



**PENGARUH INFORMASI HOAKS SEPUTAR COVID-19  
TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT  
(Studi Pada Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang  
Suku II Kabupaten OKU Timur)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi  
Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Oleh:  
TITIN PAMUNGKAS  
NIM : 1720701079**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
1442 H/2021**



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Jln.Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>,  
Email:[fsip\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fsip_uin@radenfatah.ac.id)

**NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING  
UJIAN MUNAQASAH**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik, UIN Raden Fatah  
Di  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi sdr. Titin Pamungkas NIM 1720701079 yang berjudul "Dampak Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat (Studi pada Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur)" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

**Palembang, 26 Agustus 2021**

**Pembimbing I,**

**Dr. Yenrizal, M.Si**

**NIP. 197401232005011004**

**Pembimbing II,**

**Badarudin Azarkasvi, SE.MM**

**NIDN : 2026068402**



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Jln.Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711)  
354668,Website: <http://radenfatah.ac.id>,  
Email: [fisip\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fisip_uin@radenfatah.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Titin Pamungkas  
NIM : 1720701079  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul : Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap  
Kecemasan Masyarakat (Studi pada Masyarakat Desa  
Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku  
Timur)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : Kamis/16 September 2021

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, September 2021

DEKAN,

**Prof. Dr. H. Izomiddin, MA**  
NIP. 196206201988031001

TIM PENGUJI

KETUA,

**Drs. Hambali, M.Si**  
NIP: 195609041981031001

SEKRETARIS,

**Eraskaita Ginting, M.I.Kom**  
NIP: 198605192019032014

PENGUJI I,

**Ainur Ropik, M.Si**  
NIP: 197906192007101005

PENGUJI II,

**Putri Citra Hati, M. Sos**  
NIDN: 2009079301



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Jln.Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>,  
Email: [fisip\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fisip_uin@radenfatah.ac.id)

**HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titin Pamungkas  
Tempat dan Tanggal Lahir : Srimulyo, 09-09-1998  
NIM : 1720701079  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul : Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat (Studi pada Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Komunikasi maupun diperguruan lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 26 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan,



Titin Pamungkas  
NIM: 1720701079

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

*“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”*

(QS. Al-Hujuraat 49:6)

### **PERSEMBAHAN:**

1. Kepada Ayahanda Syamsudin dan Ibunda Jumiyem tercinta yang telah memberi semangat, kasih sayang dan alunan doa, serta jasanya yang tak akan pernah terbalas.
2. Kepada saudara kandungku mas Ato dan mas Abe , serta istri dan anak-anaknya yang sangat saya sayangi.
3. Kepada Kaidoo yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta memberikan motivasi kepada saya.
4. Teman-teman kelas Ilkom B khususnya angkatan 2017 yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
5. Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-9 terhadap Kecemasan Masyarakat". Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita pada segala aspek kehidupan yakni Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu, untuk menjadikan tulisan ini menjadi karya yang baik, penulis senantiasa bersedia menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak.

Perjalanan dalam meraih pengetahuan selama ini merupakan pengalaman yang sangat berharga dengan nilai yang tidak terhingga. Ketekunan dan keseriusan senantiasa diiringi dengan doa telah mengantarkan penulis untuk mendapatkan semestinya, walaupun tidak seutuhnya.

Penulis tidak dapat memungkiri bahwa apa yang diperoleh selama ini adalah perjuangan bersama. Dukungan, semangat dan perhatian yang tulus menjadi semangat baru dalam mengiringi perjalanan penulis. Sejatinya, keberhasilan dan kesuksesan ini tidak terlepas dari berbagai dukungan dan peran dari berbagai elemen yang terlibat didalamnya.

Dalam kesempatan ini pula, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Nyayu Khadijah, S.Ag., M.A sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomiddin, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang sekaligus selaku Dosen Pembimbing I skripsi saya.
4. Ainur Ropik, S.Sos., Sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang
5. Dr. Kun Budianto, M.,Si sebagai Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang
6. Reza Aprianti, M.A., sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang

7. Eraskaita Ginting, M.I.Kom sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang
8. Badarudin Azarkasyi, SE.MM sebagai Dosen Pembimbing II skripsi saya
9. Erik Darmawan, M.Hi sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya
10. Seluruh Dosen Ilmu Politik dan staff Pegawai Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang
11. Alimudin sebagai Kepala Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur
12. Muniruzaman sebagai Sekretaris Desa Srimulyo dan beserta perangkat desa lainnya.
13. Seluruh ketua RT (Rukun Tetangga) di desa Srimulyo yang turut membantu selama penelitian
14. Kelas Ilmu Komunikasi B FISIP UIN Raden Fatah Palembang
15. Semua pihak yang turut terlibat dalam membantu pengerjaan skripsi ini semoga segala amal kebaikan yang bersangkutan bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan semoga ilmu pengetahuan yang menjadi bekal penulis di kemudian hari dapat bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, agama, nusa dan bangsa. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua serta bagi perkembangan hokum di masa yang akan datang. Aamiin yaa rabal'alamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 02 September 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Titin Pamungkas', with a large, stylized flourish extending upwards and to the right.

**Titin Pamungkas**

NIM: 1720701079

## DAFTAR ISI

JUDUL		
COVER DALAM		
COVER LUAR		
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i	
HALAMAN	PENGESAHAN	
.....	i	
i		
HALAMAN	PERNYATAAN	
.....	i	
ii		
HALAMAN	MOTTO	DAN
PERSEMBAHAN.....		i
v		
KATA		
PENGANTAR.....		
v		
DAFTAR		ISI
.....		
vii		
DAFTAR		TABEL
.....		
x		
DAFTAR		GAMBAR
.....		
xii		
DAFTAR		BAGAN
.....		
xiii		
ABSTRAK.....		
xiv		
<b>BABIPENDAHULUAN.....</b>		<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....		1
B.Rumusan Masalah.....		7

C.Tujuan Penelitian .....	7
D.Kegunaan Penelitian .....	7
1.Kegunaan Teoritis .....	7
2.Kegunaan Praktis.....	7
E.Tinjauan Pustaka.....	8
F.Kerangka Teori .....	10
1.Teori Stimulus Organism Respons(S-O-R) .....	10
2.Dampak.....	11
3.Informasi .....	11
4.Hoaks.....	11
5.Kecemasan .....	12
6.Masyarakat.....	12
G.Hipotesis Penelitian.....	12
H.Metode Penelitian.....	13
1.Pendekatan atau Metodologi Penelitian .....	13
2.Data dan Sumber Data .....	13
3.Teknik Pengumpulan Data .....	13
4.Lokasi Penelitian.....	14
5.Variabel Penelitian .....	15
6.Populasi dan Sampel .....	16
7.Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	17
8.Teknik Analisis Data .....	18
I.Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II INFORMASI HOAKS DAN MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>20</b>
A.Informasi Hoaks .....	20
1.Definisi Informasi Hoaks .....	20
2.Faktor Penyebab Munculnya Informasi Hoaks.....	21
B.Media Sosial .....	22
1.Definisi Media Sosial .....	22

2.Karakteristik Media Sosial .....	23
3.Fungsi Media Sosial .....	24
4.Aplikasi-Aplikasi Media Sosial .....	24
C.Kecemasan.....	26
1.Definisi Kecemasan .....	26
2.Jenis-Jenis Kecemasan .....	27
3.Aspek-Aspek Kecemasan .....	28
4.Upaya Penegak Hukum dalam Memerangi Penyebaran Informasi Hoaks di Media Sosial .....	28
5. Peraturan Perundang-Undangan yang Mengatur Tentang Jeratan bagi Pelaku Penyebar Hoaks .....	29
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A.Sejarah Terbentuknya Desa Srimulyo .....	30
B.Kondisi Umum Desa Srimulyo.....	31
1.Geografis.....	31
2.Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk.....	32
3.Sarana dan Prasarana Desa .....	33
C.Kondisi Jaringan Internet di Desa Srimulyo .....	34
<b>Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A.Deskripsi Data dan Penelitian .....	36
B.Validitas dan Reliabilitas .....	36
1.Uji Validitas .....	36
2.Uji Realiabilitas .....	37
C.Analisa Indikator Variabel X dan Y .....	38
1.Indikator Variabel X (Informasi Hoaks Seputar Covid-19) .....	38
2.Indikator Variabel Y (Kecemasan Masyarakat) .....	53
D.Uji Normalitas.....	62
E.Uji Linieritas.....	63
F.Uji Analisis Regresi Sederhana .....	64
G.Uji Hipotesis.....	67

1.Uji T .....	67
2.Uji F.....	67
H.Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A.Kesimpulan .....	72
B.Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skala Likert .....	14
Tabel 1.2 Operasional Variabel.....	15
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Srimulyo.....	33
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama .....	34
Tabel 3.3 Sarana Peribadatan Desa Srimulyo.....	34
Tabel 3.4 Sarana Pendidikan Desa Srimulyo .....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	39
Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden X1 .....	40
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden X2.....	41
Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden X3.....	43
Tabel 4.8 Persentase Jawaban Responden X4.....	44
Tabel 4.9 Persentase Jawaban Responden X5.....	46
Tabel 4.10 Persentase Jawaban Responden X6 .....	47

Tabel 4.11 Persentase Jawaban Responden X7 .....	49
Tabel 4.12 Persentase Jawaban Responden X8 .....	50
Tabel 4.13 Persentase jawaban Responden X9 .....	52
Tabel 4.14 Persentase Jawaban Responden X10 .....	53
Tabel 4.15 Persentase Jawaban Responden Y1 .....	55
Tabel 4.16 Persentase Jawaban Responden Y2 .....	56
Tabel 4.17 Persentase Jawaban Responden Y3 .....	58
Tabel 4.18 Persentase Jawaban Responden Y4 .....	59
Tabel 4.19 Persentase Jawaban Responden Y5 .....	61
Tabel 4.20 Persentase Jawaban Responden Y6 .....	62
Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.22 Hasil Uji Linieritas .....	64
Tabel 4.23 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	65
Tabel 4.24 Hasil Uji Korelasi .....	66
Tabel 4.25 Hasil Uji Determinasi .....	67
Tabel 4.26 Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan .....	68
Tabel 4.27 Hasil Uji F.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	1.1	Bukti ..... 2	Informasi	Hoaks
Gambar 2	1.2	Bukti ..... 3	Informasi	Hoaks
Gambar 1.3		Bukti Informasi Hoaks 3 .....		4
Gambar 1.4		Bukti Informasi Hoaks 4.....		5
Gambar 3.1		Peta Desa Srimulyo.....		32
Gambar 3.2		Peta Jarak Desa Srimulyo ke Ibu Kota .....		33
Gambar 4.1		Histogram Jawaban Kuesioner Nomor X.1 .....		40
Gambar 4.2		Histogram Jawaban Kuesioner Nomor X.2 .....		42
Gambar 4.3		Histogram Jawaban Kuesioner Nomor X.3 .....		43
Gambar 4.4		Histogram Jawaban Kuesioner Nomor X.4 .....		45
Gambar 4.5		Histogram Jawaban Kuesioner Nomor X.5 .....		46
Gambar 4.6		Histogram Jawaban Kuesioner Nomor X.6 .....		48
Gambar 4.7		Histogram Jawaban Kuesioner Nomor X.7 .....		49

Gambar 4.8 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor X.8 .....	51
Gambar 4.9 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor X.9 .....	52
Gambar 4.10 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor X.10 .....	54
Gambar 4.11 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor Y.1 .....	55
Gambar 4.12 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor Y.2 .....	57
Gambar 4.13 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor Y.3 .....	58
Gambar 4.14 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor Y.4 .....	60
Gambar 4.15 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor Y.5 .....	61
Gambar 4.16 Histogram Jawaban Kuesioner Nomor Y.6 .....	63

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	15
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Desa Srimulyo .....	32

## **ABSTRAK**

*Skripsi ini berjudul “Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat (Studi pada Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dampak informasi hoaks seputar covid-19 terhadap kecemasan masyarakat desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur dan seberapa besar pengaruh tersebut. Sepanjang kasus pandemi Covid-19 di dunia, berbagai media diramaikan dengan pemberitaan mengenai hal tersebut, bahkan ada beberapa akun di media sosial yang melebih-lebihkan berita tersebut sehingga jauh dari kenyataan yang sebenarnya. Beberapa informasi hoaks tersebut diterima oleh masyarakat desa Srimulyo sehingga menimbulkan kecemasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil kajian observasi dan penelitian dengan menggunakan teori Stimulus-Organism-Respon (S-O-R) oleh Hovland (1953) menjelaskan bahwa media memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi sikap publik. Dari hasil pengelola data menggunakan SPSS 21.0, diperoleh hasil sebagai berikut: Ada pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 (X) terhadap variabel kecemasan masyarakat (Y), dibuktikan dari tabel uji Correlations dimana nilai*

signifikansi  $0,000 < 0,1$  yang artinya terdapat hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y. Lalu dari hasil R Square sebesar 0,679 (67,9%). Artinya bahwa variabel pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 (X) terhadap variabel kecemasan masyarakat (Y) adalah sebesar 67,9% sedangkan sisanya sebesar 32,1% di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

**Kata Kunci:** Informasi, Hoaks, Kecemasan, Masyarakat

## **ABSTRACT**

*This thesis is entitled "The Influence of Hoax Information Regarding Covid-19 on Public Anxiety (Study on the Srimulyo Village Community Madang Suku II District OKU Timur Regency)". The purpose of this study was to find out what there was an impact on the impact of hoax information about COVID-19 on the anxiety of the Srimulyo Village Community Madang Suku II District OKU Timur Regency and how big the influence was. Throughout the case of the Covid-19 pandemic in the world, various media were enlivened with news about this, there were even several accounts on social media that exaggerated the news so that it was far from the actual reality. Some of the hoax information was received by the Srimulyo village community, causing anxiety. The method used in this research is a quantitative descriptive method. Based on the results of observational studies and research using the Stimulus-Organism-Respon (S-O-R) theory by Hovland (1953) explains that the media has great power in influencing public attitudes. From the results of the data manager using SPSS 21.0, the following results are obtained: There is an effect of hoax information about Covid-19 (X) on the public anxiety variable (Y), as evidenced by the Correlations test table where the significance value is  $0.000 < 0.1$  which means*

*there is a relationship or correlation between variable X and variable Y. Then from the results of R Square of 0.679 (67.9%). This means that the variable influence of hoax information about Covid-19 (X) on the variable of public anxiety (Y) is 67.9% while the remaining 32.1% is influenced by other factors outside the study.*

*Keywords: Information, Hoax, Anxiety, Society*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Varian wabah baru yang ditimbulkan oleh *Corona Virus Disease* (Covid-19), merupakan wabah yang menular berbahaya dan mematikan siapa saja yang tertular. Awalnya virus ini berkembang dan menyerang manusia di Wuhan, China. Kemudian dengan penyebarannya yang sangat cepat virus Corona telah merenggut jutaan korban jiwa diberbagai belahan dunia, tak terkecuali Indonesia.

Pada Maret 2020 lalu, Indonesia menyatakan ada pasien yang positif Covid-19, semenjak itu jumlah pasien terus meningkat dengan pesat. BNPB juga akhirnya menyatakan bahwa Indonesia dalam kondisi darurat yaitu pada 29 Februari 2020 sampai 29 Mei 2020 (Wakhudin et al, 2020:137). Hingga 17 Januari 2021, telah tercatat 907.929 orang dinyatakan terpapar Covid-19, dengan 736.460 dinyatakan sembuh dan 25.987 orang dinyatakan meninggal dunia. (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210117121938-20-594757/bertambah-11287-orang-positif-covid-19-tembus-907929-kasus> , diakses pada 17 Januari 2021, pkl 12:24 WIB).

Upaya pemerintah Gugus Tugas Covid-19 dan Dinas Kesehatan Indonesia dalam pencegahan penyebaran Covid-19 yaitu dengan penerapan PSBB dan memberikan himbauan kepada masyarakat Indonesia agar jaga jarak minimal 2 meter, mengenakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun, dan juga PJJ(Pembelajaran Jarak Jauh) bagi para siswa, mahasiswa, dan tenaga didik. Tidak hanya pemerintah, masyarakat pun ikut andil menyampaikan himbauan-himbauan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui berbagai platform media sosialnya masing-masing.

Tidak sedikit dari himbauan tersebut berisi informasi yang malah menakut-nakuti dan tidak ada bukti kebenarannya, misalnya saja informasi berjemur dibawah sinar matahari bisa membunuh virus Corona , selain itu juga informasi tentang menularnya virus corona melalui tatapan mata juga meresahkan masyarakat. Informasi-informasi tersebut seperti ini memang sengaja dibuat oleh orang-orang yang mencari keuntungan pribadi, dan bisa dipastikan tidak seluruh berita yang tersebar di medsos adalah benar namun ada juga yang mengandung berita hoaks.

Hoaks merupakan suatu fenomena yang dibuat-buat untuk kesenangan saja. Hoaks juga bisa diartikan sebagai berita bohong yang jauh dari kenyataan sebenarnya, dan dikarenakan rendahnya literasi media sehingga dibesar-besarkan seakan-akan berita tersebut fakta. (Anggraini Putri Annisa, 2019:2).

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengumumkan bahwa sejak 8 April telah ada 1.125 berita palsu tentang Covid-19, yang mana 785 hoaks diantaranya di *Facebook*, 10 di *Instagram*, 324 *Twitter*, dan 6 tersebar di *YouTube*, dan telah ada 77 orang yang sudah ditetapkan sebagai tersangka (Masrul et al, 2020:36).

Ramainya pemberitaan Covid-19 yang memadati ruang pemberitaan di berbagai media menimbulkan kecemasan bagi masyarakat Indonesia, tak terkecuali bagi masyarakat desa Srimulyo. Namun beberapa informasi terkait Covid-19 tidak sepenuhnya bersifat fakta. Ada juga yang memanfaatkan kondisi untuk menyebarkan informasi hoaks. Beberapa informasi hoaks pun yang diterima telah mempengaruhi kecemasan masyarakat yang diterima melalui media sosial. Kemudian penulis mengidentifikasi beberapa informasi hoaks yang berdampak pada kecemasan masyarakat desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur.

Pertama, informasi hoaks mengenai *“Virus Corona dapat menular melalui tatapan mata”*, informasi ini tersebar di aplikasi *WhatsApp* pada bulan Maret lalu yang berisi bahwa virus Corona dapat menyebar dan menularkan hanya melalui tatapan mata saja, masyarakat juga dihimbau agar tidak menatap mata korban Covid-19 secara langsung.

Gambar 1.1 Bukti Informasi Hoaks 1



(Sumber: [https://turnbackhoax.id/wp-content/uploads/2020/02/Snipaste\\_2020-02-03\\_23-18-08-678x271.jpg](https://turnbackhoax.id/wp-content/uploads/2020/02/Snipaste_2020-02-03_23-18-08-678x271.jpg))

Namun dengan sigap pihak Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yaitu Kepala Subdirektorat Penyakit Infeksi Emerging Endang Budi Hastuti pun membantah akan berita hoaks tersebut. Beliau juga menyampaikan sesungguhnya Covid-19 tidak dapat menular hanya dengan tatapan mata. Menurutnya virus Corona akan dapat menular apabila tangan kita yang terkontaminasi virus Corona berkontak langsung dengan mata kita seperti mengucek atau menyentuh mata kita.

Kedua, informasi hoaks “*Seorang bayi ajaib yang baru lahir berbicara untuk memakan telur rebus sebagai penangkal Corona*” , pada 25 Maret 2020 lalu, Facebook ramai dengan video yang memperlihatkan seorang bayi ajaib yang baru lahir berbicara untuk memakan telur rebus sebagai penangkal Corona. Dalam video tersebut seorang bayi tersebut berbicara dan menghimbau masyarakat agar memakan telur rebus satu orang satu biji pada tengah malam agar terhindar dari virus Corona.

Gambar 1.2 Bukti Informasi Hoaks 2



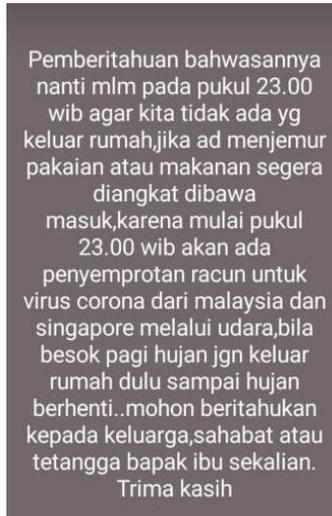
(Sumber: <https://google.com>)

Jubir Gugus Tugas Covid-19 Sumatra Utara Aris Yudariansyah langsung membantah berita yang beredar tersebut. Menurut Aris Yudhariansyah telur rebus memang mengandung banyak protein dan gizi tertentu untuk tubuh manusia yang mengkonsumsinya, namun sejauh ini belum dimukan penelitian yaang mengatakan apabila dengan memakan telur rebus satu biji pada tengah malam dapat membuat orang terhindar dari Covid-19.

Ketiga, informasi hoaks tentang “*Penyemprotan Racun Pembasmi Virus Corona oleh Malaysia dan Singapura dari Udara*” yang tersebar pada pesan berantai dan di story WhatsApp pada bulan Maret lalu. Dalam pesan berantai tersebut berisi bahwa akan

terjadi penyemprotan racun pembasmi virus Corona yang dilakukan oleh Malaysia dan Singapura melalui pesawat di udara mulai pukul 23.00 WIB. Dalam pesan tersebut seluruh masyarakat juga dihimbau agar pada hari itu tetap berada didalam rumah dan tidak diperbolehkan menjemur pakain diluar untuk menghindari sisa-sisa racun penyemprotan yang mungkin berbahaya bagi manusia.

Gambar 1.3 Bukti Informasi Hoaks 3



(Sumber:<https://assets.indozone.news/local/5e77577d78383.jpg>)

Panglima Angkatan Tentara Malaysia Jend. Tan Sri Affendi Buang menegaskan bahwa kabar yang tersebar di media sosial tersebut adalah berita hoaks. Didi Kusmaryadi selaku Kepala Dinas kesehatan Kota Batam juga dengan tegas mengkonfirmasi bahwa informasi tersebut tidak benar atau palsu (covid-19.go.id, diakses pada Senin 28 Desember 2020 pkl 13:12 WIB).

Yang terakhir yaitu berita yang tersebar di media sosial *Facebook* pada bulan Januari lalu mengenai "*Penduduk Indonesia akan dibunuh Vaksin Cina*", dalam potongan video yang beredar memperlihatkan sebuah siaran berita berjudul "*Potensi Bahaya Vaksin Covid-19*" dari stasiun Televisi CNN Indonesia. Pada tayangan video tersebut juga menjelaskan bahwa suntik vaksin sudah bisa dilakukan pada akhir tahun 2020. Selain itu adanya himbauan yang menakut-nakuti seluruh masyarakat Indonesia dalam postingan tersebut bahwa rakyat Indonesia akan dibunuh oleh vaksin yang berasal dari Cina.

Gambar 1.4 Bukti Informasi Hoaks 4



(Sumber:<https://assets.indozone.news/local/5e77577d78383.jpg>)

Video tersebut di klaim tidak benar (hoaks). Isi asli dalam pemberitaan tersebut sebenarnya mengenai penelitian PNF terhadap empat puluh virus Covid-19 yang berasal dari Indonesia, sama banyaknya dengan negara Asia Tenggara dan juga Wuhan.

Dari hasil penelitian tersebut 40 virus dinyatakan mengandung *AntibodiDependent Enhancement* (ADE) dan 57,5 persen mengalami mutasi virus covid-19 Wuhan. (<https://m.liputan6.com/cek-fakta/read/4417407/cek-fakta-tidak-benar-video-ini-memberitakan-rakyat-indonesia-akan-dibunuh-vaksin-china>, diakses pada Senin 28 Desember 2020 pkl 12:36 WIB).

Masyarakat yang merasa tersudutkan akan pemberitaan tersebut dan langsung bereaksi panik dan cemas jika berita tersebut benar akan adanya. Informasi atau berita yang didapatkan oleh masyarakat desa Srimulyo tak lain bersumber dari media sosial *Facebook*, *Instagram* dan *WhatsApps*. Informasi yang didapat kemudian langsung di terima tanpa di cerna dan kemudian di bagikan kepada teman, keluarga dan juga di laman *story* media sosialnya. Pemberitaan ini cukup menggemparkan masyarakat desa Srimulyo dan membuat masyarakat mempercayai berita tersebut dan menimbulkan kepanikan, bahkan berita tersebut telah mempengaruhi psikologis masyarakat.

Warga yang paling terpengaruh terhadap pemberitaan ini yaitu orang dewasa dan orangtua (baik yang memiliki *handphone* dan media sosial ataupun tidak ). Sejak kemunculan virus Corona di Indonesia, masyarakat desa Srimulyo sudah mendapat terpaan pemberitaan mengenai Covid-19 di media televisi kemudian

ditambah lagi dengan beredarnya beberapa informasi hoaks di media sosial membuat masyarakat menjadi semakin cemas, takut, panik dan khawatir dengan kondisi saat itu. Dari studi kasus diatas, sudah tampak jelas bahwa informasi hoaks memiliki dampak terhadap kecemasan masyarakat di desa Srimulyo.

Sebagian besar masyarakat desa Srimulyo bisa dikatakan masih kolot atau kuno terhadap perkembangan zaman, dimana masih banyak masyarakat yang gagap teknologi, mempercayai mitos, dan tunduk terhadap orang-orang yang memiliki pengaruh dalam daerah tersebut. Karena kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan media sosial dengan bijak maka masyarakat desa Srimulyo seringkali dengan gamblang menerima semua informasi yang di dapat sebelum memastikan keaslian daripada informasi tersebut.

Hal menarik yang ditemukan peneliti di desa Srimulyo adalah pada saat masyarakat menerima berbagai informasi hoaks tentang Covid-19, para petani dan pekerja kebun tidak pergi bekerja dan berdiam diri dirumah selama 2 hari. Hal itu dikarenakan adanya rasa takut dan cemas jikalau saat beraktivitas diluar rumah terpapar virus Corona. Hal lainnya yang menjadi perhatian peneliti yaitu pada saat hari raya Idul Fitri 1441 H lalu desa Srimulyo melakukan *Lockdown* dan dihimbau untuk tidak menerima tamu dari luar desa maupun tetangga yang rumahnya jauh. Meskipun di desa-desa lain tetap dengan suasana Idul Fitri, namun tidak dengan desa Srimulyo.

Beberapa kecemasan yang ditemukan peneliti saat melakukan observasi yaitu, perasaan takut yang berlebihan hingga menyebabkan gangguan tidur dan berkurangnya napsu makan, hal ini tentu saja membahayakan fisiik, mental dan kesehatan masyarakat jika dalam dalam kurun waktu yang lama. Selain itu masyarakat juga mengalami *Panic Buying*, dimana masyarakat membeli dan menstock barang keperluan selama pandemi seperti masker, sabun cuci tangan anti bakterial, tisu dan bahan pokok makanan secara besar-besaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan warga desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur karena warga masyarakatnya yang heterogen. Dari hasil pengamatan yang peneliti dapatkan, latar belakang profesi dan pendidikan menjadi faktor beragamnya pandangan masyarakat terhadap pemberitaan di media. Peneliti berharap dengan adanya objek penelitian yang heterogen, penelitian ini dapat mewakili pandangan masyarakat umum. (Dananjaya, 2011: 5).

Penulis beranggapan bahwa peristiwa ini sangat menarik untuk di angkat kedalam penelitian ini yakni ketika pemberitaan

hoaks yang tersebar dimedia sosial bisa menyebabkan kecemasan masyarakat terutama orang dewasa dan orangtua di tengah-tengah kondisi wabah Covid-19. Tanpa mencari kebenarannya terlebih dahulu masyarakat langsung mempercayai dan tunduk terhadap pemberiaaan tersebut.

Berangkat dari fenomena di atas yang terjadi di desa Srimulyo, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat”

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur?
2. Berapakah Besar Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Apa Terdapat Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur.
2. Untuk Mengetahui Berapa Besar Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Peneliti diharapkan agar mampu menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam penelitian “Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat di Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan mengenai pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat basgi seluruh masyarakat desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur.
- b. Penelitian ini untuk menyadarkan masyarakat lokal dan luas untuk lebih bijak dalam menyikapi segala informasi dari media pemberitaan baik yang bersifat fakta maupun hoaks.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam melakukan penulisan tinjauan pustaka, peneliti memperhatikan secara bentul sumber informasinya. Dalam hal ini peneliti memperoleh beberapa referensi yang bersumber dari Skripsi dan Jurnal yang telah dipublikasikan secara umum dan masih *up to date*. Adapun tujuan dari penulisan tinjauan pustaka yaitu untuk menghindari duplikasi atau kesamaan penelitian. Hal ini selaras dengan materi yang dibagikan oleh bapak Yenrizal dalam Blog nya bahwa tinjauan pustaka bertujuan menelusuri penelitian yang sudah pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya. (<https://yenrizal.com/2020/03/19/metode-penelitian-komunikasi-dan-sosial-5/>, di akses pada 12 Oktober 2020 pkl 14:30 WIB)

Sejauh pengetahuan peneliti belum ada tesis, skripsi atau tulisan ilmiah sebelumnya yang pernah membahas mengenai masalah Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakatdi Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur. Tetapi peneliti menemukan beberapa karya penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Penelitian pertama yaitu dari QomariyahGita Zaenatul Qomariyah (2021) dalam jurnalnya “Pengaruh Pemberitaan Lonjakan Kasus Positif Covid-19 Di Media Online Terhadap Tingkat Kecemasan Dan Kedisiplinan Protokol Kesehatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya”.

Kesimpulan dari penelitian tersebut ialah bahwa Pemberitaan Lonjakan Kasus Positif COVID-19 berpengaruh secara positif terhadap Tingkat Kecemasan dengan taraf deviasi 0,05. Besar pengaruh berita lonjakan terhadap tingkat kecemasan sebesar 11.5%. Hal ini berkaitan dengan teori dependensi media yang mana merupakan efek afektif yang ditimbulkan karena ketergantungan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel untuk mencari informasi tentang kasus positif COVID-19 di media online sehingga timbul perasaan cemas setelah mengetahui lonjakan kasus positif COVID-19.

Metode yang digunakan dalam penelitian diatas ialah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teori Dependensi Media.

Perbedaan dengan yang peneliti akan kaji adalah fokus permasalahan yang berbeda yaitu peneliti akan mengkaji mengenai pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat desa Srimulyo, sedangkan pada skripsi diatas meneliti mengenai Pengaruh Pemberitaan Lonjakan Kasus Positif Covid-19 Di Media Online Terhadap Tingkat Kecemasan Dan Kedisiplinan Protokol Kesehatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya.

Kedua yaitu penelitian Jurnal dari Musdalifah, Nurdin Nurdin dan Fitriingsih Fitriingsih (2020) yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap Penyebaran Berita Hoaks di Media Sosial". Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap hoaks, dimana sebagian mahasiswa menyadari bahwa akan pentingnya membaca, dan meneliti suatu informasi atau berita yang diterima sehingga bisa mengetahui tentang keaslian berita ataupun informasi, dan tidak mudah menyebarkan sesuatu yang belum diketahui kebenarannya, dan ada pula sebagian mahasiswa yang justru ikut terlibat dalam melakukan penyebaran hoaks itu sendiri, yang dimana mereka melakukan hal itu hanya untuk mencoba-coba, dan hanya sekedar ikut-ikutan..

Pada skripsi tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan grounded theory dari Corbin dan Strauss. Perbedaan dengan yang peneliti akan kaji adalah fokus permasalahan yang berbeda yaitu peneliti akan mengkaji mengenai pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat sedangkan pada penelitian diatas membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap informasi hoaks, selain itu teori dan metode penelitian yang digunakan juga berbeda.

Yang ketiga yaitu penelitian dari Skripsi Dhiyah Puspita Sari (2014) yang berjudul "Pengaruh Terpapar Berita Kasus Pembunuhan pada Remaja dimedia Masa dan Intensitas Komunikasi Orang tua-Anak terhadap Kecemasan Orang tua atas Keamanan Anaknya" . Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemberitaan pembunuhan terhadap remaja bisa membuat semua orangtua merasakan kecemasan terhadap keselamatan anak mereka. Selain mengalami kecemasan para orangtua juga memiliki perasaan yang kuat untuk menjaga anak-anaknya dari bahaya saat di luar rumah.

Dalam penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan dua teori yaitu teori Dependensi dan teori Pengurangan. Adapun perbedaan dari yang peneliti akan kaji adalah

perbedaan jenis media, topik berita yang dikaji dan teori yang digunakan.

Penelitian keempat yaitu dari Skripsi Agga Dananjaya (2011) yang berjudul “Pengaruh Terpaan Media terhadap Tingkat Kecemasan Warga Kelurahan Banjar Agung Kecamatan Cipocok Kota Serang”. Dari penelitian ini menjelaskan bahwasanya terpaan berita pada media mengenai ledakan gas LPG 3 kg di surat kabar harian Radar Banten mempengaruhi tingkat kecemasan masyarakat Kelurahan Banjar Agung, dan masyarakat pun takut dan bingung memilih tabung gas LPG yang baik atau tidak bocor. Dari hasil uji determinasi, diperoleh hasil bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 33,29% dan sisanya 66,71% dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya seperti tingkat konsumsi masyarakat terhadap media.

Pada penelitian diatas menggunakan metode korelasional atau hubungan dan menggunakan teori Jarum Hipodermik. Adapun perbedaan dengan akan peneliti kaji adalah perbedaan jenis media sumber berita, pemberitaan yang dibahas, teori yang digunakan dan metode penelitiannya.

Penelitian kelima yaitu pada Skripsi Dwi Rosalina (2017), yang berjudul “Terpaan Tayangan Berita Kriminal di Televisi terhadap Kecemasan Keluarga Muslim akan Tindak Kejahatan pada Anak”. Pada skripsi tersebut berisi tentang banyaknya berita kriminal yang tayang di televisi akan memunculkan rasa cemas bagi keluarga muslim dan meningkatnya peran orangtua dalam menjaga anaknya dari bahaya diluar. Dalam skripsi diatas menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori Jarum Hipodermik.

Perbedaan dengan yang hendak penulis teliti adalah pada penelitian diatas untuk mengetahui kecemasan keluarga muslim dan orangtua terhadap terpaan berita kriminal di televisi, sedangkan pada penelitian yang akan penulis kaji yaitu untuk mengetahui apakah ada dan berapa besar pengaruh dampak informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat. Selain itu metode penelitian juga berbeda, dimana pada penelitian yang hendak dikaji peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif bukan kualitatif.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Teori Stimulus Organism Respons (S-O-R)**

Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respons) awalnya adalah teori dalam ilmu psikologi yang ditemukan oleh Hovland (1953).

Objek psikologi dan komunikasi memiliki kesamaan, yakni manusia yang jiwanya meliputi beberapa komponen seperti sikap, konasi, opini, kognisi, perilaku, dan afeksi (Prayogi Trias, 2014:21).

Menurut teori S-O-R perubahan sikap maupun tindakan individu ataupun masyarakat tergantung pada kekuatan dari stimulus dalam proses berkomunikasi sendiri, walaupun publik menginginkan suatu perubahan tetapi tidak akan terjadi tanpa stimulus dari luar.

Unsur-unsur dalam teori S-O-R ialah pesan atau Stimulus (S), yaitu berupa dorongan yang berisi gagasan atau informasi, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah informasi hoaks seputar Covid-19. Komunikan atau Organism (O) yaitu seseorang yang akan dijadikan objek proses komunikasi persuasif, komunikan pada skripsi ini ialah masyarakat desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur. Sedangkan efek atau Respon (R) yaitu berupa imbas yang hendak terjadi sebagai dampak stimulus, efek bisa berupa negatif maupun positif. Dalam penelitian ini adalah pengaruh dampak informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat (Pranata Yudha, 2017:99).

## **2. Dampak**

Dalam KBBI, dampak diartikan sebagai pengaruh yang memiliki kekuatan besar yang memungkinkan menyebabkan timbulnya sebuah akibat (baik negatif maupun positif). Selain itu dampak secara singkat didefinisikan sebagai pengaruh atau akibat. Pengaruh tersebut bisa menunjukkan ke arah yang baik (dampak positif), atau malah menunjukkan ke arah yang lebih buruk (dampak negatif).

## **3. Informasi**

Informasi ialah kumpulan berkas fakta yang sudah melalui proses pengolahan dan menghasilkan keluaran berfaedah bagi khalayak (<https://salamadian.com/pengertian-informasi/> , di akses pada Rabu, 3 Maret 2021 pkl 11.18 WIB).

## **4. Hoaks**

Kata hoaks bersumber dari bahasa latin yakni *Hocus* yang berarti “membodohi”. Dalam kamus *Oxford Dictionary*, seseorang dengan sengaja melakukan hal tertentu untuk membuat orang

lain mempercayai sesuatu yang tidak sesuai dengan kebenarannya disebut dengan hoaks (Simarmata Janner et al, 2019: 21). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hoaks merupakan sebuah informasi palsu.

Ketua komunitas masyarakat Indonesia anti fitnah Septiadji Eko Nugroho mengatakan bahwa hoaks ialah sebuah kabar berita yang dibuat-buat agar dapat menyembunyikan berita yang asli dengan berbagai cara untuk dapat membuat publik tidak meragukan lagi keaslian berita tersebut (Muthaharah Sabella, 2020:16).

## 5. Kecemasan

Kecemasan menurut Putri Ghea Alifia (Jurnal, 2015:8) adalah perasaan takut yang tidak terlihat (bukan tindakan) atau merasa terancam terhadap sesuatu hal yang sebenarnya tidak mengancam. Kecemasan juga bisa diartikan sebagai suatu firasat mengenai hal buruk yang akan segera menimpanya (Nurjamil Muhammad et al, 2019:54).

Dari kedua definisi tersebut penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan perilaku kecemasan ialah suatu perilaku individu yang disebabkan oleh dorongan dari luar yang memungkinkan individu merasa tidak nyaman dan terancam.

## 6. Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang merupakan sekelompok individu dalam ruang lingkup sosial membutuhkan interaksi dengan orang lain disekitarnya (Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017:2). Menurut Selo Soemardjan dalam buku Soekanto Soerjono (2017:22), mendefinisikan masyarakat sebagai sekumpulan individu yang hidup berkelompok dan melahirkan budaya. Penulis menyimpulkan bahwa kebudayaan lahir dari sebuah masyarakat yang telah lama hidup bersama.

Kata masyarakat berdasarkan bahasa Arab *Syaraka* atau mengikuti/ berpartisipasi. (Almahirah Gesy, 2019: 12). Dengan kata lain, masyarakat dapat dimaknai suatu kelompok individu yang tinggal bersama di suatu daerah tertentu dalam waktu yang cukup lama sehingga saling memiliki keterikatan antar individu dalam kehidupan sehari-hari sehingga perlahan akan menghasilkan sebuah budaya.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan pada teori yang belum dibuktikan dengan data atau fakta. Pembuktian

tersebut dilakukan dengan pengujian hipotesis melalui uji statistik (Masturoh Imas dan Nauri Anggita, 2018:104).

Dalam hipotesis diperlukan uji t dan uji f dengan syarat *signifikansi*  $< 0,1$  Sehingga jika t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Apabila *signifikansi*  $> 0,1$  sehingga jika t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

Hipotesis dari penelitian yang peneliti lakukan ialah:

$H_0$ : Tidak ada Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.

$H_1$ : Ada Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.

Dalam penelitian ini, hipotesisnya adalah  $H_1$ , yakni adanya ada Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan atau Metodologi Penelitian

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, yakni metode dalam mengujikan sebuah teori berdasarkan penelitian dilapangan unntuk mengetahui hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini di ukur dengan instrumen penelitian yang terdiri atas sejumlah angka sehingga dapat dianalisis dengan proses statistik (Fajaria Yuliatiani, 2019:20).

### 2. Data dan Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu dihasilkan berdasarkan hasil angket yang di dapat dari lokasi peneliti masyarakat desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap dari sumber primer yaitu seperti hasil penelitian buku-buku, skripsi, web, dan juga informasi di sosial media yang berkaitan dengan Dampak Informasi Hoaks terhadap Kecemasan Masyarakat.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan membagikan selebaran berupa beberapa pertanyaan tertulis kepada responden terkait permasalahan yang akan diteliti. Jawaban dari hasil kuesioner tersebut kemudian di uji dan di analisis untuk memecahkan permasalahan peneliti.

Skala pengukuran jawaban responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Daniel J. Mueller, skala Likert digunakan dalam mengukur sikap dalam penelitian dan biasanya sikap dalam skala Likert diekspresikan mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. (Putri Annisa Anggraini, 2019:23).

Tabel 1.1  
Tabel Skala Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Likert</b>
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: Putri Annisa Anggraini, 2019:23

#### b. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti kemudian mencatatnya secara sistematis kegiatan dan perubahan yang terjadi. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati perilaku kecemasan masyarakat desa Srimulyo terhadap informasi hoaks seputar Covid-19.

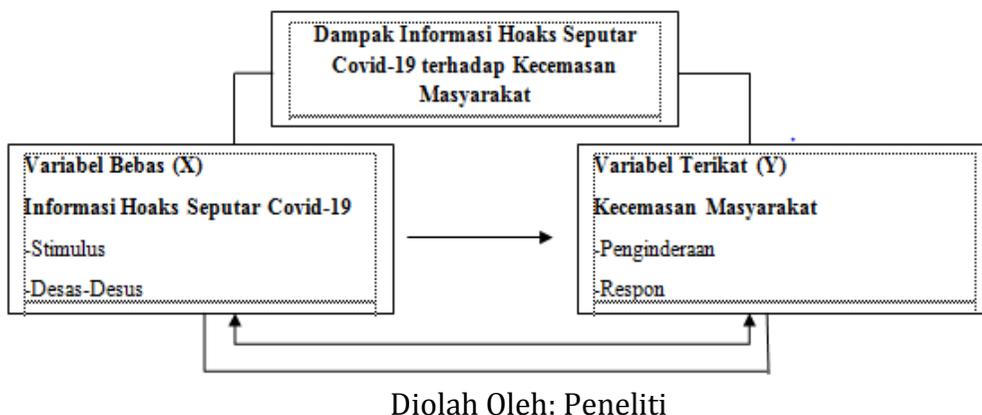
#### 4. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di desa Srimulyo. Desa ini berada di Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini terdiri dari 13 RT (Rukun Tetangga) dan 5 RW (Rukun Warga). Desa Srimulyo merupakan salah satu desa yang terkena dampak informasi hoaks mengenai Covid-19, salah satunya adalah perasaan dan perilaku cemas yang dirasakan masyarakat .

## 5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yang dimaksud yaitu Informasi Hoax Seputar Covid 19, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu Kecemasan Masyarakat.

Bagan 1.1  
Bagan Kerangka Berpikir



Tabel 1.2  
Tabel Operasional Variabel

Variabel;	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Variabel X Informasi Hoaks Seputar Covid 19	Stimulus	Tanggapan	Buah fikir terhadap suatu hal.	1 & 2
		Sikap	Perasaan seseorang terhadap sesuatu.	3 dan 4
		Tindakan	Sesuatu yang dilakukan seseorang karena sebuah tujuan tertentu.	5
		Pengambilan Keputusan	Hasil dari proses pemikiran dalam pemilihan dari berbagai alternatif dan menentukan satu pilihan final.	6

	Desas-desus	Masalah	Keadaan yang tidak sesuai dengan yang di harapan dan harus segera dipecahkan/diselesaikan.	7
		Perubahan	Pergeseran mengenai suatu hal dari keadaan yang berbeda dari yang sebelumnya.	8
		Situasi	Keadaan /kondisi mengenai sesuatu hal.	9 dan 10
Variabel Y Kecemasan Masyarakat	Penginderaan	Persepsi	Cara pandang seseorang terhadap suatu objek	11
		Kognisi	Hasil kerja otak dalam memahami dan menilai sesuatu.	12
	Respon	Takut	Perasaan ngeri menghadapi suatu hal yang dirasa hendak menimbulkan musibah.	13
		Panik	Keadaan dimana merasa bingung, gugup dengan mendadak.	14
		Cemas	Ketidaktentraman hati seseorang akan kondisi tertentu.	15
		Khawatir	Perasaan gelisah dan takut akan suatu hal yang belum diketahui dengan pasti.	16

## 6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah laki-laki dan perempuan berusia 17-60 tahun yang bertempat tinggal di desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur yang pernah menonton, membaca serta mendengarkan informasi seputar Covid-19 dalam kurun waktu satu setengah tahun terakhir.

Pemilihan populasi berusia 17-60 tahun (dewasa) dikarenakan pada usia tersebut dianggap telah mampu menerima dan menyaring dengan benar informasi yang didapatkan, selain itu juga sering terlibat pertukaran informasi hangat dilingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

Data yang didapatkan dari kantor Kepala desa Srimulyo, diketahui bahwa jumlah penduduk yang berusia 17- 60 tahun berjumlah 1.775 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih dengan cara acak ( random sampling). Ini berarti masing-masing orang yang merupakan populasi target berhak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Untuk menentukan jumlah sampel, maka peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, yaitu (Almahirah Gesy, 2019:14) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1.775}{1 + 1.775 \times 0,1^2} = 95 \text{ Sampel}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel yang Dicari

N=Ukuran Populasi

e= Nilai Margin of Error

## 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk mengukur data agar bisa dinyatakan valid atau absah maka harus di uji validitasnya. Uji ini diwajibkan karena apabila data dinyatakan tidak valid maka data tersebut tidak bisa dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian. (Husna Asmaul & Budi Suryana, 2017:143). Data dinyatakan valid apabila *Pearson Correlation* > *r tabel* . Setelah data dinyatakan valid, maka dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur data apakah reliabel atau tidak. Syarat pengambilan keputusan uji reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

## 8. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman merupakan suatu proses penyusunan dan pengolahan data-data yang diperoleh dalam penelitian agar dapat dianalisis lebih lanjut.

### 1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal ataukah tidak, selanjutnya dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogrov-sminov test* dari program SPSS versi 21. Ketentuan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,1, maka data dinyatakan normal, dan sebaliknya apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,1, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### 2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan yang linier antara variabel X terhadap variabel Y. Uji linearitas dilakukan menggunakan *One-Way Anova* program SPSS versi 21 dengan taraf probabilitas 0,1 dengan ketentuan jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,1, maka X dan Y memiliki hubungan yang linear.

### 3) Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan dampak informasi hoaks seputar Covid-19 (X) terhadap kecemasan masyarakat (Y), dengan persamaan sebagai berikut:  $Y = a + bX$

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan uji korelasi dengan syarat sebagai berikut: Apabila nilai *Sig.* < 0,1 artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Dan jika *Sig.* > 0,1 artinya tidak terdapat hubungan antar kedua variabel.

## I. Sistematika Penulisan

BAB I	Pendahuluan Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian Serta Sistematika Penulisan.
BAB II	Kajian Kepustakaan yang Relevan Pada bab ini menjelaskan tentang berbagai materi atau topik yang berkaitan dengan teori yang digunakan oleh peneliti.
BAB III	Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bagian ini mendeskripsikan secara rinci tentang lokasi objek yang diteliti. Penelitian dilakukan di desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur.

#### BAB IV

##### Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini membahas mengenai hasil penelitian serta analisis berkaitan Dampak Informasi Hoax Seputar Covid 19 terhadap Kecemasan Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur.

#### BAB V

##### Penutup

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil akhir dari penulisan skripsi berupa kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **INFORMASI HOAKS DAN MEDIA SOSIAL**

#### **A. Informasi Hoaks**

##### **1. Definisi Informasi Hoaks**

Seringkali kita mendengar kata “hoaks” dalam kehidupan kita sehari-hari. Bisa dikatakan hoaks adalah suatu berita yang berasal dari sumber yang tidak jelas atau tak resmi, sehingga isinya belum bisa dipastikan benar atau sah. Dalam kamus *Cambridge* hoaks diartikan sebagai sebuah tindakan untuk menipu, mengungkapkan hal yang tidak sebagaimana sebenarnya atau bohong bahkan hanya lelucon saja dan mengarah pada hal yang menyesatkan. Sebuah konteks budaya dalam situs *hoaxes.org*, mendefinisikan hoaks sebagai sebuah perilaku seseorang yang membuat orang lain tertipu dan tersesat memahami sebuah informasi (Rahadi Dedi Rianto, 2017:61)

Istilah informasi hoaks dalam Al-Quran bisa diidentifikasi dari kata *al-ifk*. Kata *al-ifk* terambil dari kata *al-afku* yaitu keterbalikan, baik material seperti akibat gempa yang menjungkirbalikkan negeri, maupun immaterial seperti keindahan bila dilukiskan dalam bentuk keburukan atau sebaliknya. Yang dimaksud di sini adalah kebohongan besar, karena kebohongan adalah pemutarbalikan fakta. Mengenai hoaks Al-Quran menyebutkan dalam QS. An-Nur 24:11 yaitu: *“Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu (juga). Janganlah kamu mengira berita itu buruk bagi kamu bahkan itu baik bagi kamu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Dan barangsiapa di antara mereka yang mengambil bagian terbesar (dari dosa yang diperbuatnya), dia mendapat adzab yang besar (pula)”. (QS. An-Nur 24:11)*

Sebagaimana yang kita ketahui belakangan ini penyebaran informasi hoaks sedang marak di tampil media sosial. Hal ini berlangsung khususnya pada masa pandemi Covid-19, misalnya “Virus Corona dapat menular melalui tatapan mata”. Publik yang menerima kabar berita tidak sedikit yang mampu membedakan antara informasi yang fakta dengan informasi yang direkayasa.

Biasanya informasi yang terindikasi hoaks ditandai dengan judul ataupun foto yang provokatif sehingga menggiring opini buruk masyarakat terhadap sebuah kejadian. Lalu kemudian pihak-pihak yang tak bertanggung jawab tersebut memanfaatkannya untuk

kepentingan politik, bisnis, ataupun lainnya. Dengan kata lain hoaks merupakan sebuah informasi yang direkayasa oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dengan tujuan yang buruk dan menimbulkan kegaduhan.

## 2. Faktor Penyebab Munculnya Informasi Hoaks

### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri seorang individu itu sendiri. Dalam jurnal (2020:107) Muthi'ah Alya menuliskan ada beberapa faktor internal penyebab munculnya informasi hoaks, yaitu:

#### 1) Rendahnya Tingkat Literasi Masyarakat (*Knowledge*)

Pada tahun 2012, UNESCO menyebutkan bahwa orang Indonesia yang mempunyai minat baca hanya sebesar 0,001. Angka ini menyebabkan masyarakat penerima informasi mudah percaya pada sebuah informasi yang diterimanya sedangkan ia belum mengetahui kebenarannya dan kemudian membagikannya kepada orang lain tanpa mencari kebenarannya terlebih dahulu.

#### 2) Emosi Individu terhadap Isu (*Sense of Issue*)

Emosional yang dimiliki oleh seseorang terhadap informasi yang diterimanya juga berpengaruh dalam penyebaran informasi hoaks. Misalnya seorang mendapati informasi hoaks tentang virus corona yang bisa ditularkan melalui tatapan mata, orang tersebut pun merasa takut dan cemas. Karena dorongan emosionalnya orang tersebut mengirimkan informasi hoaks tersebut kepada teman-temannya agar juga mengetahui informasi tersebut dan merasa waspada meskipun mungkin dia tidak mengetahui bahwa berita yang disembarkannya tersebut adalah hoaks.

### b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal, juga terdapat faktor eksternal atau faktor yang dipengaruhi oleh orang lain ataupun lingkungan. Faktor eksternal terjadinya penyebaran hoaks yaitu antara lain: (Nasution Chairuni, 2018:161-162)

- 1) Faktor Kesempatan  
Suatu keadaan dimana ada kemungkinan peluang untuk berbuat hal yang jahat.
- 2) Faktor Ekonomi  
Beberapa orang sengaja membuat dan menyebarkan informasi hoaks untuk keuntungan semata yang menghasilkan pundi-pundi rupiah.
- 3) Media Sosial  
Penggunaan media sosial yang mudah dan banyak penggunaannya dijadikan platform yang efektif untuk menyebarkan informasi hoaks.
- 4) Mudah Dalam Penyebarannya  
Hanya dengan sekali tekan seseorang langsung bisa membagikan informasi ke orang lain meskipun informasi tersebut belum di pastikan kebenarannya.
- 5) Adanya Motif Politik  
Biasanya informasi hoaks dibuat untuk menutupi isu politik sehingga teralihkan dari media dan publik.

## **B. Media Sosial**

### **1. Definisi Media Sosial**

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media diartikan sebagai sebuah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sedangkan sosial berarti berkenaan dengan masyarakat dan berkaitan dengan kepentingan umum (<http://kbbi.kemdibud.go.id>, diakses pada Selasa 23 Maret 2021 pkl 22:11 WIB). Dari segi bahasa tersebut, media sosial diartikan sebagai perantara komunikasi yang digunakan oleh penggunaannya dalam proses sosial. Berikut beberapa pengertian media sosial menurut para ahli:

- a. Menurut Mandibergh, media sosial adalah sebuah fasilitas dalam komunikasi yang menyediakan ruang kepada penggunaannya untuk saling berinteraksi dalam menghasilkan konten. (Oktaviani Dewi, 2019:26)
- b. Menurut Lisa Buyer, media sosial adalah interaksi antar manusia yang jangkauannya bebas, tanpa batas, menarik dan interaktif. (Purbohastuti Arum Wahyuni, 2017:214)
- c. Menurut Mayfield, media sosial diartikan sebagai perantara interaksi antar individu yang menghubungkannya dengan aplikasi untuk membuat konten. (Indrawati Komang Ayu Pradnya et al, 2017: 79)

- d. Menurut Philip Kotler & Kevin Lane Keller, media sosial merupakan sebuah perangkat yang memungkinkan untuk saling mengirim dan menerima pesan teks, gambar, pesan suara dan juga video baik hanya dengan seseorang maupun dengan sebuah instansi. (<https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>, diakses pada Selasa 23 Maret 2021 pkl 22:38 WIB).

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bawa media sosial merupakan alat ataupun sarana yang memungkinkan penggunaanya untuk saling berinteraksi melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu.

## 2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh media lain. Menurut Nasrullah karakteristik media sosial yaitu: (Kurnia Neng Dewi et al, 2018:4)

a. Jaringan (*Network*)

Jaringan dalam artian ini yaitu situs atau platform yang memfasilitasi pengguna untuk saling berinteraksi di media sosial.

b. Informasi (*Information*)

Dalam media sosial informasi merupakan output berupa teks, gambar maupun suara yang di buat, dibagikan dan di nikmati oleh pengguna media sosial.

c. Arsip (*Archive*)

Segala informasi yang telah di unggah di media sosial bertahun-tahun lamanya akan masih tetap ada dan tetap bisa kita lihat kapan saja.

d. Interaksi (*Interactivity*)

Jelas bahwa media sosial adalah sebagai fasilitator hubungan antar pengguna media sosial melalui sebuah jaringan.

e. Simulasi Sosial (*Simulation of Society*)

Pengguna media sosial bisa berselancar bebas di jejaring sosial tanpa dibatasi. Sehingga media sosial bukan lagi memperlihatkan kenyataan, tapi telah menjadi kenyataan tersendiri, bahkan apa yang tampil di media sosial lebih tampak nyata ketimbang kenyataan itu sendiri.

f. Konten oleh Pengguna (*User-Generated Content*)

Dalam hal ini secara bersamaan media sosial publik tidak hanya membuat konten, tapi juga mengonsumsi konten yang dibuat oleh orang lain.

### 3. Fungsi Media sosial

Media sosial memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut : (Doni Fahlepi Roma, 2017:16)

- a. Media sosial diciptakan agar semakin luas hubungan individu dengan dunia luar memakai teknologi web.
- b. Media sosial merancang pola komunikasi dari sebuah sumber media secara satu arah kepada banyak penerima menjadi pola komunikasi dua arah ke banyak penerimanya.
- c. Media sosial *men-support* demokratis wawasan serta informasi. Merubah individu yang awalnya sebagai konsumen konten berubah ke produsen konten.

### 4. Aplikasi-Aplikasi Media Sosial

#### a. Facebook

*Facebook* diluncurkan pada Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg, dan sejak saat itu *Facebook* menjadi media sosial yang banyak penggunanya di dunia, tak terkecuali masyarakat Indonesia. Dari berbagai media sosial seperti *Instagram, Twitter, LINE, Youtube, Facebook* merupakan media sosial dengan pengguna terbanyak yakni tercatat pada tahun 2016 terdapat 54% pengguna internet di Indonesia mengakses *Facebook*. (Hidayat Syarif et al, 2017:417)

Mei 2012 lalu *Facebook* telah memiliki 900 juta lebih pengguna aktif. Salah satu alasan yang membuat *Facebook* menduduki urutan nomor satu media sosial yang banyak penggunanya adalah karena *Facebook* memfasilitasi akses dengan jangkauan luas sehingga dapat selalu terhubung dengan sesama pengguna aktif dengan biaya yang relatif murah atau bahkan gratis. (Verina Eunike et al, 2014:1)

#### b. Twitter

Pada Maret 2006 *Twitter* didirikan oleh Jack Dorsey, Evan Williams dan Biz Stone. *Twitter* merupakan media sosial dimana penggunanya hanya diperbolehkan menulis sebanyak 280 karakter, hal ini menjadikan *Twitter* sebagai media komunikasi pendek dengan mengutamakan poin-poin utama dari informasi (Abraham Firda, 2014:69). Pada maret 2006

*Twitter* didirikan oleh Jack Dorsey, Evan Williams dan Biz Stone.

*Twitter* sendiri penggunaannya didominasi oleh para artis, dengan fitur yang tersedia pada *Twitter* yaitu memungkinkan siapa saja untuk berkomunikasi tanpa batas digunakan penggemar sebagai wadah untuk berkumpul dan berkomunikasi dengan artis idolanya.

c. *YouTube*

Titik awal lahirnya *Youtube* yaitu pada tahun 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim, mereka merupakan seorang karyawan perusahaan *Finance Online Paypal* di Amerika Serikat (Chandra Edy, 2017:407). *Youtube* merupakan media yang memudahkan penggunaannya dalam mencari, menonton, dan membagikan berbagai video. Selain itu *Youtube* juga sebagai wadah kreativitas dibidang pembuatan video seperti video klip lagu, film, dokumenter, tips & trik, bahkan tugas sekolah untuk mempublikasikan karyanya secara luas.

Selain itu, *Youtube* juga menyediakan tempat berinteraksi sosial untuk menilai pendapat pengguna dan pandangan tentang video dengan cara voting, rating, favorit, berbagi, download, komentar, dan sebagainya (Wirga Evans W, 2016:15).

d. *Instagram*

*Instagram* berdiri pada tahun 2010 yang didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan muncul pertama kali pada tanggal 6 Oktober 2010 di *Apple* dan langsung diburu oleh pengguna *Apple* (Oktaviani Dewi, 2019:34). Jenis interaksi yang tersedia pada *Instagram* yaitu *like*, *comment*, *follow*, *share* dan *direct message*.

*Instagram* merupakan sebuah aplikasi dimana penggunaannya dapat mengambil foto, menggunakan filter digital dan membagikannya ke berbagai jaringan sosial termasuk ke *Instagram* itu sendiri. Biasanya pengguna menjadikan *Instagram* sebagai sarana mengekspresikan dirinya dan eksistensi di dunia maya. Namun tak sedikit pula beberapa pengguna memanfaatkan aplikasi ini untuk mempromosikan barang atau jasa nya secara online.

e. *LINE*

*LINE* dirilis pertama kali pada bulan Juni 2011 yang dikembangkan oleh perusahaan Jepang yaitu *NHN Corporation* yang dilengkapi dengan stiker-stiker lucu untuk mengirim

pesan membuat *LINE* banyak digemari oleh para pengguna jejaring sosial. Pendiri aplikasi *LINE* adalah Lee Hae Jin yang merupakan lulusan sarjana teknis di *Seoul National University* (<https://www.liputantekno.com/sejarah-awal-mula-berdirinya-line/>, diakses pada 24 Maret 2021 pukul 20:45 WIB)

*LINE* merupakan aplikasi pengiriman pesan teks, pesan suara, panggilan suara, gambar, dan video yang dapat di akses oleh penggunanya (Nasyaya Mumtaz dan Adila Isma, 2019:96). Salah satu fitur dalam *LINE* yang menjadi sorotan yaitu *Line-Today* yang menyuguhkan berita-berita secara online dengan internet sebagai perantaranya (Kartiko Muhammad Suryo, 2018:3)

#### f. *WhatsApp*

Aplikasi yang didirikan sejak tahun 2009 oleh Jan Koum dan Brian Actondan (Oktaviani Dewi, 2019:35) kini menjadi aplikasi yang banyak diminati penggunanya dalam berkomunikasi jarak jauh. Selain penggunaannya yang mudah, Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang mendukung sehingga pengguna aplikasi ini memberikan kepuasan terhadap penggunanya (Raharti,2019:148)

Beberapa fitur pendukung aplikasi *WhatsApp* yaitu, dapat mengirim dan menerima berbagai macam media: teks, foto, video, dokumen, lokasi, panggilan suara dan juga panggilan video (*video call*). Selain itu dengan fitur *WhatsApp group* banyak di manfaatkan penggunanya untuk membuat grup obrolan chat baik utk kepentingan bisnis, pendidikan bahkan grup keluarga.

## C. Kecemasan

### 1. Definisi Kecemasan

Kecemasan biasanya berkaitan dengan perasaan individu ketika terjadi sesuatu hal yang sedang berlangsung di hidupnya/sekitarnya. Perasaan cemas dirasakan seakan adanya rasa tidak nyaman, gelisah dan sangat tidak menyenangkan. Menurut Fadli et al (2020:59) Kecemasan diartikan sebagai perasaan yang lemah/pasrah, sulit mengambil keputusan dan terasa tidak adanya kepastian. Gangguan mental seperti ini biasanya disebabkan oleh beberapa hal, misalnya rasa cemas dan takut yang begitu berlebihan ataupun adanya permasalahan yang mengganggu orang tersebut.(Jannah Anis Rosatil et al, 2020:33).

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan peneliti pada masyarakat desa Srimulyo terhadap informasi hoaks seputar Covid-19 menyebabkan kecemasan dan kekhawatiran yang membuat sebagian besar masyarakat kesulitan tidur dan berkonsentrasi melakukan kegiatan. Jika hal ini berlangsung lama ada kemungkinan menyebabkan turunnya tingkat kekebalan tubuh manusia sehingga rentan terhadap virus Corona.

## 2. Jenis-Jenis Kecemasan

Menurut *Frued* ada 3 macam kecemasan, yakni kecemasan neurotik, moral dan realistik (Khussurur Misbah, 2020:3) :

### a. Kecemasan Neurotik

Kecemasan ini biasanya muncul secara tiba-tiba atau tanpa di kontrol otak terhadap sesuatu yang dirasa ada yang mengancam dirinya padahal sebenarnya tidak. Seorang ibu rumah tangga langsung merasa lemas dan keringat bercucuran setelah melihat informasi hoaks di media sosial, meskipun korban dan lokasinya jauh dari rumahnya namun ia tetap merasa cemas dan merasa kehidupannya sedang terancam.

### b. Kecemasan Moral

Merupakan perasaan takut ataupun khawatir apabila melakukan suatu hal yang bertentangan dengan norma. Setelah mendapati informasi hoaks seputar Covid-19 di media sosial seorang ayah mengkhawatirkan anaknya yang sedang di peantauan sering kali lalai mengikuti protokol kesehatan ditakutkan jika nanti ikut tertular virus Corona.

### c. Kecemasan Realistik

Kecemasan realistik umumnya berasal dari bahaya atau ancaman dari luar. Misalnya merasa cemas saat sedang berada ditengah kerumunan tanpa menggunakan masker, karena indikasi tertular virus Corona sangat besar apabila mengabaikan protokol kesehatan. Kecemasan realistik ini memang sebuah perasaan cemas terhadap sesuatu yang sudah pasti membahayakan diri kita.

### 3. **Aspek-Aspek Kecemasan**

Menurut Daradjat, aspek-aspek kecemasan terdiri dari dua bentuk, yaitu: (Faried Laila dan Fuad Nashori, 2012:67)

#### a. Fisiologis

Bentuk fisiologis ditandai dengan badan gemetar hingga keluar keringat dingin, jantung terasa akan meledup, kepala terasa berat, insomnia bahkan kehilangan nafsu makan.

#### b. Psikologis

Kecemasan secara psikologis terbagi atas dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif ditandai dengan kehilangan konsentrasi dalam melakukan kegiatan, sedangkan aspek afektif ditandai dengan ketakutan dan kecemasan terhadap sesuatu musibah yang mungkin akan menimpa dirinya.

### 4. **Upaya Penegak Hukum dalam Memerangi Penyebaran Informasi Hoaks di Media Sosial**

Berbagai cara dapat dilakukan baik oleh individu, majelis ulama, penegak hukum dan juga kominfo dalam memerangi penyebaran informasi hoaks di media sosial. Berikut ini adalah upaya-upaya penegak hukum dalam memerangi penyebaran informasi hoaks, yaitu: (Nasution Chairuni, 2018:164-165)

#### a. Upaya Represif

Upaya ini guna menanggulangi sebuah permasalahan dan kemudian mencari solusinya. Ada beberapa upaya yang dilakukan dengan cara represif, diantaranya yaitu:

##### 1) Perlakuan (*Treatment*)

Upaya ini merupakan suatu usaha yang dilakukan agar pelaku pembuat dan penyebar hoaks menjadi sadar dan menyesal atas apa yang telah dilakukan sehingga dapat kembali beraktivitas normal seperti sebelumnya.

##### 2) Penghukuman (*Punishment*)

Apabila kesalahan yang dilakukan oleh pelaku terlalu besar dan membahayakan orang banyak, maka harus dihukum sesuai dengan perundang-undangan dalam hukum pidana.

#### b. Upaya Preventif

Upaya ini dilakukan sebagai pencegahan sebelum timbulnya kejahatan. Upaya yang dilakukan yaitu:

1) Sadar bahwa ada beberapa kebutuhan sosial dan ekonomi yang mendorong seseorang dapat melakukan suatu kejahatan. Maka dari itu perlu

diberikan sosialisasi literasi media agar masyarakat mengetahui tentang arti dan bahaya hoaks.

- 2) Fokus pada beberapa individu yang menunjukkan potensi kriminal baik disebabkan karena faktor biologis maupun psikologis, perlu dilakukan edukasi literasi dan pengawasan terhadap mereka.

## **5. Peraturan Perundang-Undangan yang Mengatur tentang Jeratan Bagi Pelaku Penyebar Hoaks**

Dalam Simarmata Janner et al (2009:81-84) ada beberapa pasal dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai jeratan bagi pelaku penyebar hoaks, yaitu:

Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) lalu di amandemen menjadi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang peraturan mengenai penyebaran berita hoaks di media elektronik (termasuk sosial media). Bagi pelanggar Pasal 28 Undang-Undang ITE ini maka akan dijatuhi hukuman yang telah tertera pada Pasal 45A ayat (1) UU 19/2016, yang berbunyi "Seseorang yang sengaja menyebar luaskan informasi hoks yang menimbulkan kerugian kepada pengguna transaksi elektronik, maka hendak dijatuhi hukuman penjara maksimal enam tahun atau denda paling besar Rp 1 milyar.

Selain itu, pada Pasal 14 dan Pasal 15 Undang-Undang No.1 Tahun 1946 mengenai Peraturan Hukum Pidana juga mengatur mengenai informasi hoaks yaitu:

- a. Barang siapa yang menyebarkan informasi hoaks secara disengaja menimbulkan keributan dikalangan masyarakat, diberikan hukuman penjara maksimal 10 tahun.
- b. Barang saja yang menyebarkan informasi yang dapat menimbulkan keributan dikalangan masyarakat, padahal ia mengetahui bahwa informasi tersebut adalah berita palsu, dihukum dengan penjara maksimal 3 tahun.

Pada pasal 15 Undang-Undang 1/1946 berbunyi barangsiapa menyebarluaskan sebuah pesan yang belum ada kepastian, digembor-gemborkan dan tidak jelas, padahal dia mampu berfikir dan memperkirakan bahwa informasi tersebut akan menimbulkan kekacauan kepada masyarakat, akan ditimpa hukuman penjara maksimal 2 (dua) tahun.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

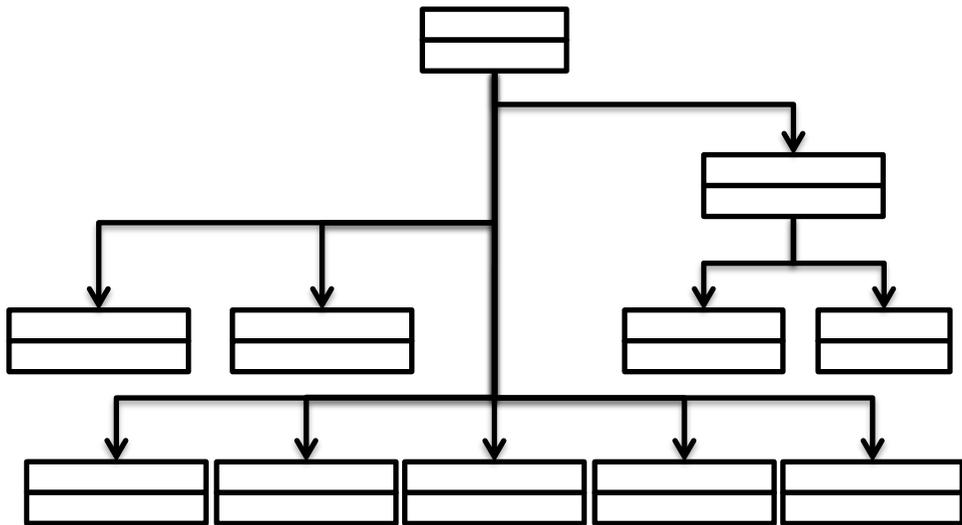
#### A. Sejarah Terbentuknya Desa Srimulyo

Desa Srimulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, Sumatera Selatan. Menurut bapak Dariyanto, sebelum tahun 1965 desa Srimulyo masih bergabung dengan kelurahan Jatimulyo karena pada saat itu jumlah penduduknya masih sedikit dan banyak hutan belantara. Pada saat itu wilayah yang saat ini bernama desa Srimulyo terkenal dengan wilayah Tapuskarena banyak ditemukan pohon bernama "*Tepus*". Karena adanya transmigrasi akhirnya daerah ini ditempati oleh warga transmigran dan pada tahun 1965 membentuk pemerintahan desa dengan nama desa Srimulyo, pada saat itu kepala desa pertama yaitu bapak Buhirman.

Bukan tanpa alasan desa ini diberi nama Srimulyo, Sri dalam artian bahasa Jawa yang artinya "Dewi Padi", dan Mulyo dalam bahasa Indonesia berarti "*Jujur*", selain itu Mulyo juga bisa diartikan sebagai jaya, makmur dan melimpah" (Dariyanto, 2021). Dari arti tersebut menggambarkan bahwa desa Srimulyo merupakan sebuah desa penghasil beras terbesar di Oku Timur. Namun hingga saat ini sebutan Tapus masih di gunakan sebagai nama khas desa Srimulyo. Karena banyaknya persamaan nama Srimulyo diberbagai daerah, maka Srimulyo/Tapus hanya ada di kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur (Muniruzaman, 2021).

Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 2000 ha/ $m^2$  yang terdiri dari luas permukiman, persawahan, perkebunan, pekarangan, kuburan, perkantoran dan prasarana umum lainnya. Desa Srimulyo memiliki beberapa tanah fasilitas umum diantaranya lapangan voli, pasar, perkantoran pemerintah, pondok pesantren, dan lain-lain. Desa Srimulyo merupakan desa yang mayoritas penduduknya merupakan suku Jawa dan sebagian kecil penduduk suku Komerling. Semua penduduk di desa Srimulyo memeluk agama Islam. Seperti desa pada umumnya, desa Srimulyo memiliki struktur organisasi yang tersusun, berikut ini struktur organisasi desa Srimulyo:

Bagan 3.1  
Struktur Organisasi Desa Srimulyo (2021-2026)

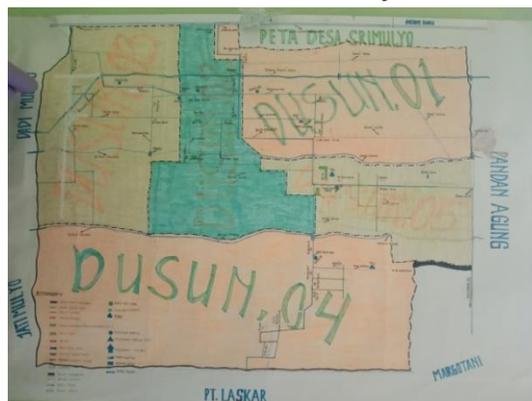


Sumber : Profil Desa Srimulyo(2021)

Adapun batas wilayah desa Srimulyo adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Margotani (Kec. Madang Suku II)  
 Sebelah Selatan : Desa Dadimulyo (Kec. Madang Suku II)  
 Sebelah Timur : Desa Kalirejo (Kec. Madang Suku II)  
 Sebelah Barat : Desa Srikencana (Kec. Madang Suku II)

Gambar 3.1  
Peta Desa Srimulyo



Sumber : Profil Desa Srimulyo(2019)

## B. Kondisi Umum Desa Srimulyo

### 1. Geografis

#### a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Srimulyo adalah satu dari 19 desa yang berada di wilayah Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur (<http://www.okutimurkab.go.id>, diakses pada sabtu 10 April 2021 pkl 20:35). Jarak tempuh menuju ke ibu kota Sumatera Selatan melalui jalur darat sekitar 171,1 km (lewat tol Kayu Agung)

Gambar 3.2  
Peta Jarak Desa Srimulyo Ke Ibu Kota



Sumber : Google.com

b. Iklim

Seperti pada desa umumnya di Indonesia, desa Srimulyo memiliki iklim Kemarau dan Penghujan yang sangat berpengaruh langsung terhadap pola tanam dan panen pertanian dan juga perkebunan di desa Srimulyo.

2. **Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk**

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 penduduk desa Srimulyo berjumlah 2.398 jiwa, berikut perincian sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.1  
Jumlah Penduduk Desa Srimulyo

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.219
2	Perempuan	1.179
Jumlah		2.398

Sumber : Profil Desa Srimulyo (2021)

b. Keadaan Penduduk berdasarkan Agama

Tabel 3.2  
Keadaan Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.398
2	Kristen	-
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Lainnya	-

Sumber : Profil Desa Srimulyo (2021)

### 3. Sarana dan Prasarana Desa

#### a. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan umum yang ada di desa Srimulyo yaitu:

Tabel 3.3  
Sarana Peribadatan Desa Srimulyo

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushola	8
Jumlah		9

Sumber : Profil Desa Srimulyo (2021)

#### b. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di desa Srimulyo terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4  
Sarana Pendidikan Desa Srimulyo

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK/PIAUD	2
2	SD	1
3	MI	1
4	SMP Terbuka	1
5	SMA Terbuka	1
6	STIT	1
Jumlah		7

Sumber : Profil Desa Srimulyo (2021)

### C. Kondisi Jaringan Internet di Desa Srimulyo

Secara lokasi, desa Srimulyo berada di wilayah yang jauh dari perkotaan. Akses untuk menuju ke desa Srimulyo bisa dikatakan masih kurang baik dari sebagaimana mestinya. Banyaknya perkebunan karet dan masuk ke pedalaman membuat masyarakat kesulitan memperoleh akses internet. Pada sekitar tahun 2008 di desa Srimulyo pernah di dirikan tower sinyal atau *Base Transceiver Station* (BTS) untuk pengguna telepon genggam, namun kini BTS tersebut sudah tidak berfungsi lagi karena rusak.

Untuk menggunakan internet masyarakat mengandalkan sinyal yang dipancarkan dari BTS desa lain yaitu dari desa Dadimulyo yang berjarak sekitar 4 km dan desa Pandan Agung yang berjarak 8 km dari desa Srimulyo. Karena sulitnya masyarakat dalam mengakses internet maka tidak banyak masyarakat yang menggunakan internet dalam berkomunikasi.

Namun dengan seiring perkembangan alat teknologi komunikasi, pada akhir tahun 2020 lalu masyarakat menerima masuknya alat penghubung internet yaitu *WiFi*. Ternyata alat ini di minati oleh banyak masyarakat desa Srimulyo karena dengan alat ini masyarakat terbantu penggunaannya memperoleh jaringan internet dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di desa Srimulyo, dalam kurun waktu 8 bulan terakhir ada 40 rumah yang sudah terpasang alat *Wifi*. Karena tuntutan kebutuhan jaringan internet yang baik untuk kegiatan sekolah daring (dalam jaringan) ataupun untuk mengakses media sosial menjadi salah satu alasan masyarakat desa Srimulyo memasang alat *WiFi* dirumahnya.

Minimnya fasilitas sarana komunikasi umum di desa Srimulyo, maka masyarakat menggunakan telepon genggam dan *Android* miliknya pribadi untuk berkomunikasi jarak jauh baik secara seluler ataupun internet. Dan kini, masyarakat yang awalnya masih menggunakan telepon genggam seluler jadul pun saat ini sebagian berganti menggunakan *Android* dan mulai mengenal media sosial. Namun hal yang disayangkan yaitu karena kurangnya literasi media, masyarakat tidak menggunakan media sosial dengan bijaksana dan sering terjerumus dalam informasi hoaks.

Dari hasil penelitian dan observasi di lokasi, peneliti memperoleh informasi bahwa belum banyak masyarakat desa Srimulyo yang mengakses media sosial, dikarenakan faktor sinyal, pendidikan dan pekerjaan sehari-hari di kebun dan di sawah membuat masyarakat tidak memiliki cukup waktu dan pengetahuan

untuk mengakses internet. Selain itu para anak muda lebih sering menggunakan *Android* nya untuk bermain *game* ketimbang berselancar di media sosial.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Dan Penelitian**

Untuk memperoleh data mengenai pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat di desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur, peneliti menggunakan suatu metode dengan teknik kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan secara angket/kuesioner dan observasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 95 jiwa warga Srimulyo dengan batas usia 17- 60 tahun dengan pengambilan sampel secara random sampling.

Peneliti melakukan uji validitas serta reliabilitas terhadap masing-masing variabel dengan SPSS versi 21.0 untuk mengetahui kevalidan dan reliabel dari variabel tersebut. Langkah selanjutnya peneliti menganalisis masing-masing item pertanyaan pada variabel X dan variabel Y. Lalu penelitian menguji normalitas data agar dapat mengetahui apakah data tersebut dikatakan normal ataukah tidak. Kemudian dilakukan uji linearitas agar dapat melihat adakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Lalu peneliti juga melakukan uji analisis regresi sederhana untuk mengukur kuatnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dan yang terakhir peneliti melakukan uji hipotesis ( uji t dan uji f) dan pembahasan hasil yang didapat dilokasi penelitian.

#### **B. Validitas Dan Reliabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Kuesioner penelitian terdiri dari 16 pertanyaan, dimana 10 item merupakan Informasi Hoaks Seputar Covid-19 (X) dan 6 item untuk variabel Kecemasan Masyarakat (Y).

Setelah dilakukan uji validitas terhadap 16 item pertanyaan, semuanya di nyatakan valid. Syarat dalam uji validitas yaitu apabila *Pearson Correlation* < *r tabel*, pertanyaan dianggap tidak valid, dan apabila *Pearson Correlation* > *r tabel*, pertanyaan dikatakan valid. R tabel dalam penelitian ini ialah 0,1698 dengan taraf probabilitas 0,1. Berikut ini perhitungan dari uji validitas variabel X dan variabel Y:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Pertanyaan	Pearson Correlations	R tabel	N	Keterangan
X1	0,538	0,1698	95	Valid
X2	0,515	0,1698	95	Valid
X3	0,462	0,1698	95	Valid
X4	0,537	0,1698	95	Valid
X5	0,606	0,1698	95	Valid
X6	0,636	0,1698	95	Valid
X7	0,653	0,1698	95	Valid
X8	0,553	0,1698	95	Valid
X9	0,619	0,1698	95	Valid
X10	0,499	0,1698	95	Valid

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Tabel 4.2  
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Pertanyaan	Pearson Correlations	R tabel	N	Keterangan
Y1	0,639	0,1698	95	Valid
Y2	0,768	0,1698	95	Valid
Y3	0,711	0,1698	95	Valid
Y4	0,778	0,1698	95	Valid
Y5	0,573	0,1698	95	Valid
Y6	0,727	0,1698	95	Valid

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan data tabel di atas, kesemua nilai dinyatakan *pearson correlation* > *r tabel*, artinya variabel X dan Y dikatakan valid.

## 2. Uji Realiabilitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas yakni apabila *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka item dinyatakan

tidak reliabel, namun jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka item dinyatakan reliabel.

Tabel 4.3  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	10

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Tabel 4.4  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	6

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Dikarenakan kedua variabel memiliki nilai Cronbach'Alpha > 0,60 maka data dinyatakan reliabel dan bisa dipergunakan sebagai bahan alat ukur penelitian. Pada variabel X sebesar 0,753 dan pada variabel Y sebesar 0,787, artinya kedua variabel dinyatakan reliabel.

### C. Analisa Indikator Varibel X & Variabel Y

#### 1. Indiktor VariabelX (Informasi Hoaks Seputar Covid-19)

a. Informasi hoaks seputar Covid-19 selalu muncul setiap saat

Tabel 4.5

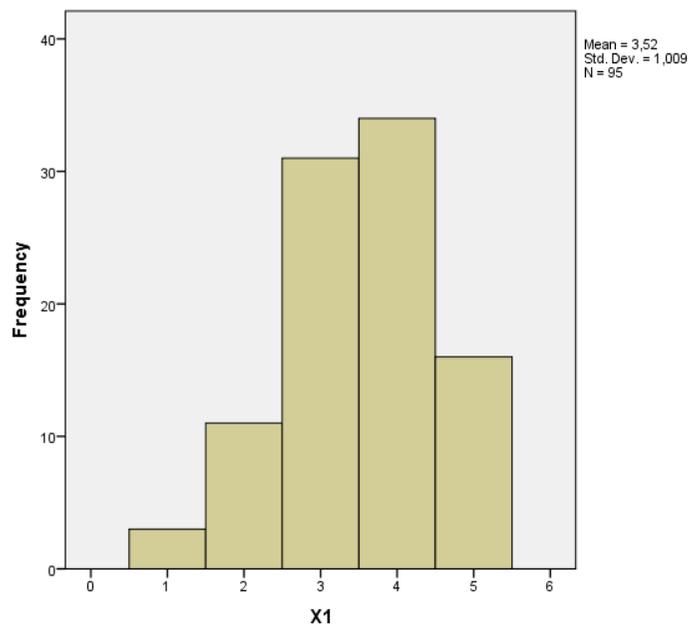
## Persentase Jawaban Responden X.1

### X1

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid 1	3	3,2	3,2	3,2
Valid 2	11	11,6	11,6	14,7
Valid 3	31	32,6	32,6	47,4
Valid 4	34	35,8	35,8	83,2
Valid 5	16	16,8	16,8	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.1  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 1



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 1,

menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 3 (3,2%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 11 (11,6%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 31 (32,6%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 34 (35,8%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 16 (16,8%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 1 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 52,6%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju bahwa informasi hoaks seputar Covid-19 selalu muncul setiap saat.

- b. Informasi hoaks seputar Covid-19 mudah di dapat dari media sosial

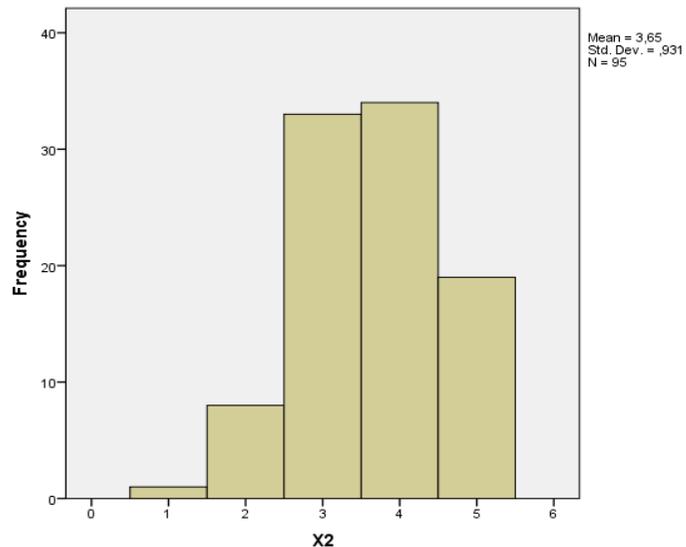
Tabel 4.6  
Persentase Jawaban Responden X.2

<b>X2</b>				
	Frequenc y	Percent t	Valid Percent	Cumulativ e Percent
1	1	1,1	1,1	1,1
2	8	8,4	8,4	9,5
3	33	34,7	34,7	44,2
Valid 4	34	35,8	35,8	80,0
5	19	20,0	20,0	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.2

### Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 2



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 2 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 1,1 (1%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 8 (8,4%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 33 (34,7%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 34 (35,8%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 19 (20,0%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 2 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 55,8%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju bahwa informasi hoaks seputar Covid-19 mudah di dapat dari media sosial.

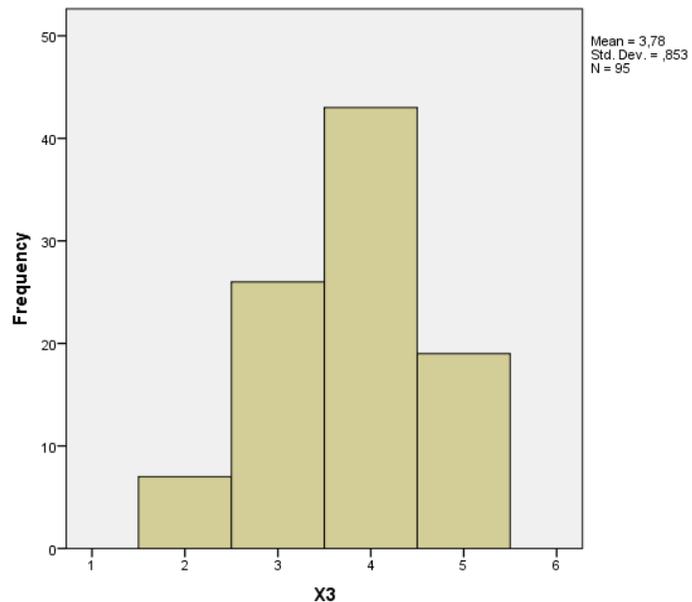
- c. Media sosial merupakan sumber informasi yang kredibel tentang Covid-19

Tabel 4.7  
Persentase Jawaban Responden X.3

<b>X3</b>				
	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	7,4	7,4	7,4
3	26	27,4	27,4	34,7
Valid 4	43	45,3	45,3	80,0
5	19	20,0	20,0	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.3  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 3



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 3

menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 0 (0%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 7 (7,4%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 26 (27,4%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 43 (45,3%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 19 (20,0%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 3 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 65,3%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju bahwa media sosial merupakan sumber informasi yang kredibel tentang Covid-19.

- d. Media sosial menjadi platform utama penyebaran informasi hoaks seputar Covid-19.

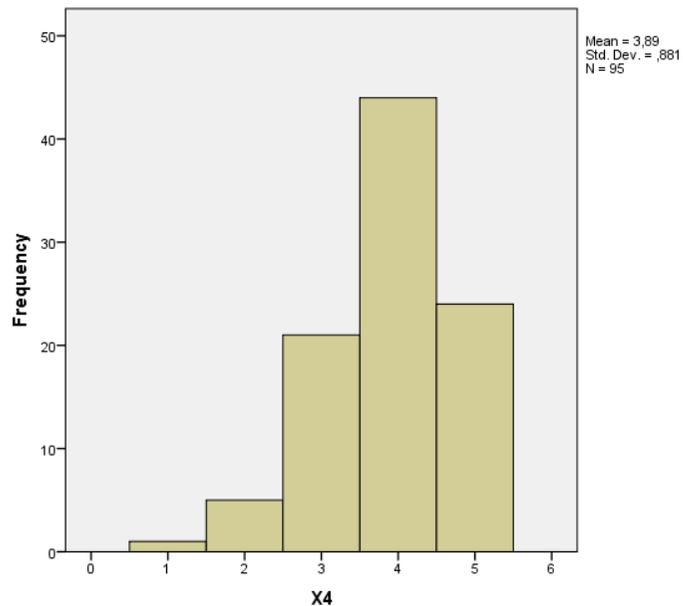
Tabel 4.8  
Persentase Jawaban Responden X.4

**X4**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1,1	1,1	1,1
2	5	5,3	5,3	6,3
3	21	22,1	22,1	28,4
4	44	46,3	46,3	74,7
5	24	25,3	25,3	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.4  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 4



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 4 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 1 (1,1%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 5 (5,3%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 21 (22,1%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 44 (46,3%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 24 (25,3%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 4 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 71,6%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju bahwa media sosial menjadi platform utama penyebaran informasi hoaks seputar Covid-19.

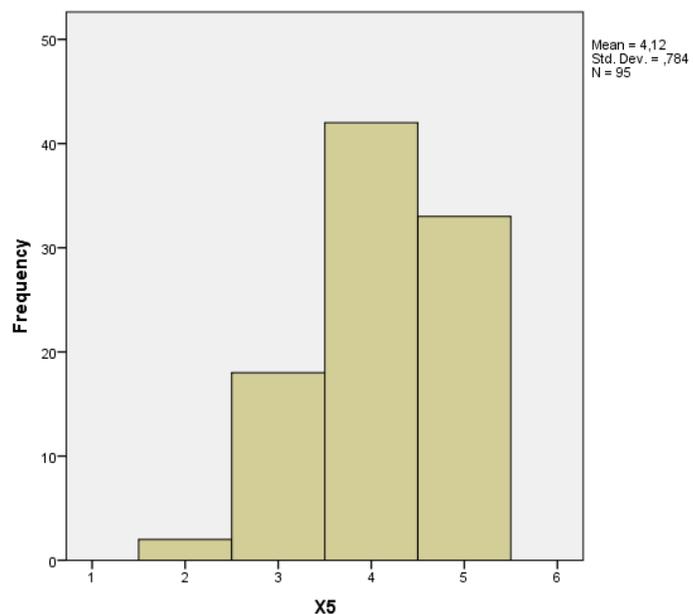
- e. Penyebaran informasi hoaks tentang Covid-19 menyebabkan kecemasan dan ketakutan terhadap masyarakat

Tabel 4.9  
Persentase Jawaban Responden X.5

<b>X5</b>				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumula tive Percent
	2	2,1	2,1	2,1
	3	18,9	18,9	21,1
Valid	4	44,2	44,2	65,3
	5	34,7	34,7	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.5  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 5



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 5 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 0 (0%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 2 (2,1%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 18 (18,9%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 42 (44,2%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 33 (34,7%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 5 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 78,9%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju bahwa penyebaran informasi hoaks tentang Covid-19 menyebabkan kecemasan dan ketakutan terhadap masyarakat.

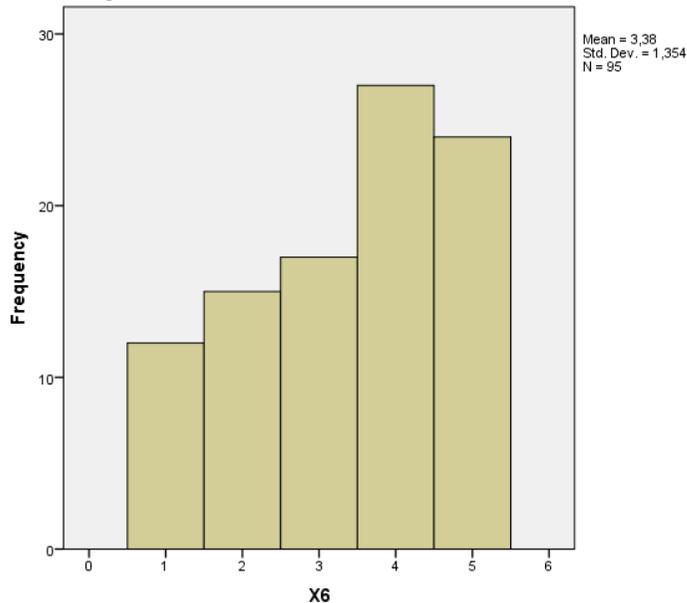
- f. Informasi hoaks kebanyakan mengandung informasi negatif atau provokatif

Tabel 4.10  
Persentase Jawaban Responden X.6

<b>X6</b>				
	Frekuensi	Persent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	12	12,6	12,6
	2	15	15,8	28,4
	3	17	17,9	46,3
Valid	4	27	28,4	74,7
	5	24	25,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.6  
Diagram Jawaban Kuesioner Nomor 6



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 6 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 12 (12,6%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 15 (15,8%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 17 (17,9%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 27 (28,4%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 24 (25,3%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 5 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 53,7%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju bahwa Informasi hoaks kebanyakan mengandung informasi negatif atau provokatif.

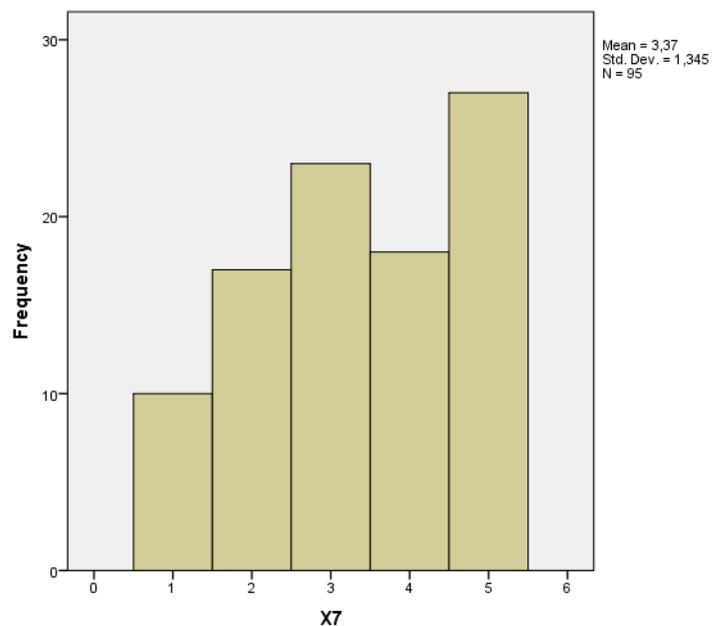
- g. Informasi tentang Covid-19 yang benar hanya berasal dari sumber resmi pemerintahan/ organisasi kesehatan dunia

Tabel 4.11  
Persentase Jawaban Responden X.7

		<b>X7</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	cumulati ve Percent
Valid	1	10	10,5	10,5	10,5
	2	17	17,9	17,9	28,4
	3	23	24,2	24,2	52,6
	4	18	18,9	18,9	71,6
	5	27	28,4	28,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.7  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 7



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang

menjawab indikator pertanyaan nomor 7 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 10 (10,5%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 17 (17,9%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 23 (24,2%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 18 (18,9%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 27 (28,4%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 7 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 47,3%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden kurang setuju bahwa informasi tentang Covid-19 yang benar hanya berasal dari sumber resmi pemerintahan/ organisasi kesehatan dunia.

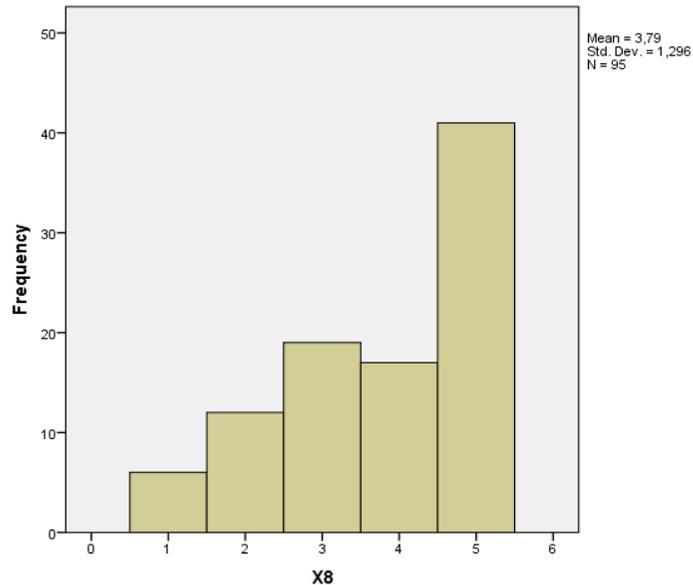
- h. Informasi tentang Covid-19 di media sosial lebih *up-to-date*

Tabel 4.12  
Persentase Jawaban Responden X.8  
**X8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	6	6,3	6,3	6,3
2	12	12,6	12,6	18,9
3	19	20,0	20,0	38,9
Valid 4	17	17,9	17,9	56,8
5	41	43,2	43,2	100,0
Tot al	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

### Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 8



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 8 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 6 (6,3%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 12 (12,6%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 19 (20,0%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 17 (17,9%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 41 (43,2%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 8 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 61,1%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju bahwa informasi tentang Covid-19 di media sosial lebih *up-to-date*.

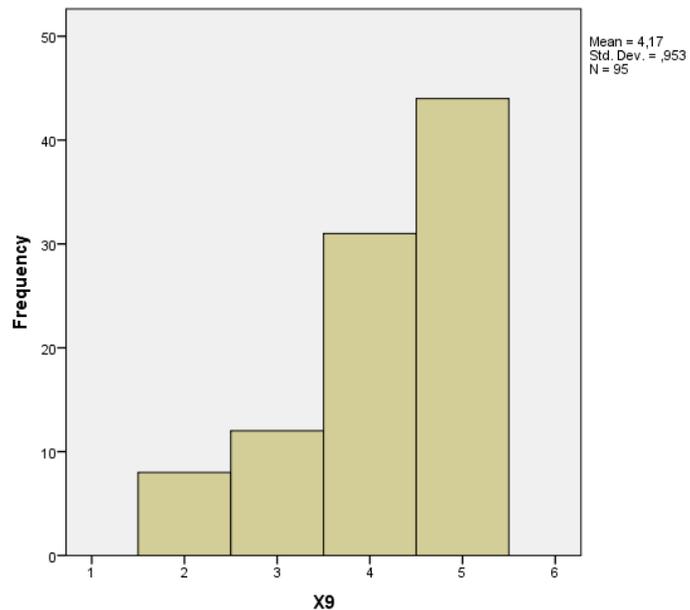
- i. Informasi hoaks menciptakan stigma negatif pada masyarakat terhadap pasien Covid-19

Tabel 4.13  
Persentase Jawaban Responden X.9

<b>X9</b>				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
	2	8	8,4	8,4
	3	12	12,6	21,1
Valid	4	31	32,6	53,7
	5	44	46,3	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.9  
Diagram Jawaban Kuesioner Nomor 9



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 9

menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 0 (0%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 8 (8,4%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 12 (12,6%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 31 (32,6%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 44 (46,3%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 9 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 78,9%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju informasi hoaks menciptakan stigma negatif pada masyarakat terhadap pasien Covid-19.

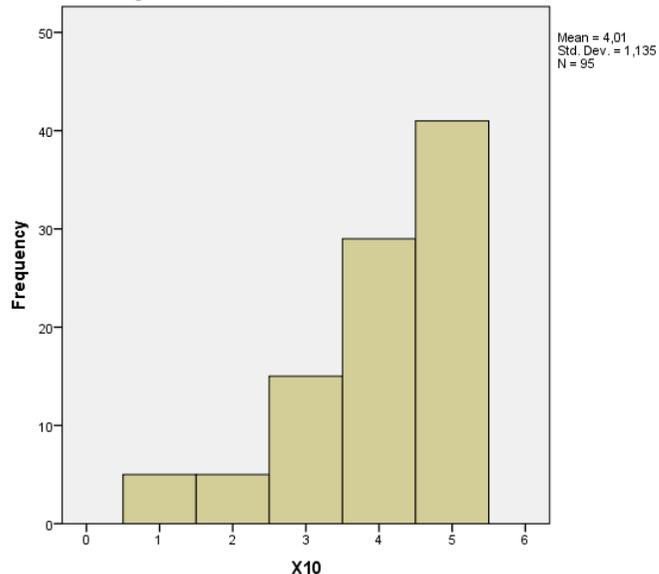
- j. Informasi hoaks menjangkau luas diberbagai kalangan masyarakat.

Tabel 4.14  
Persentase Jawaban Responden X.10

<b>X10</b>				
	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
	1	5	5,3	5,3
	2	5	5,3	10,5
	3	15	15,8	26,3
Valid	4	29	30,5	56,8
	5	41	43,2	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.10  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 10



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 10 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 5 (5,3%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 5 (5,3%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 15 (15,8%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 29 (30,5%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 41 (43,2%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 10 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 73,7%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden setuju bahwa informasi hoaks menjangkau luas diberbagai kalangan masyarakat.

## 2. Indikator Variabel Y (Kecemasan Masyarakat)

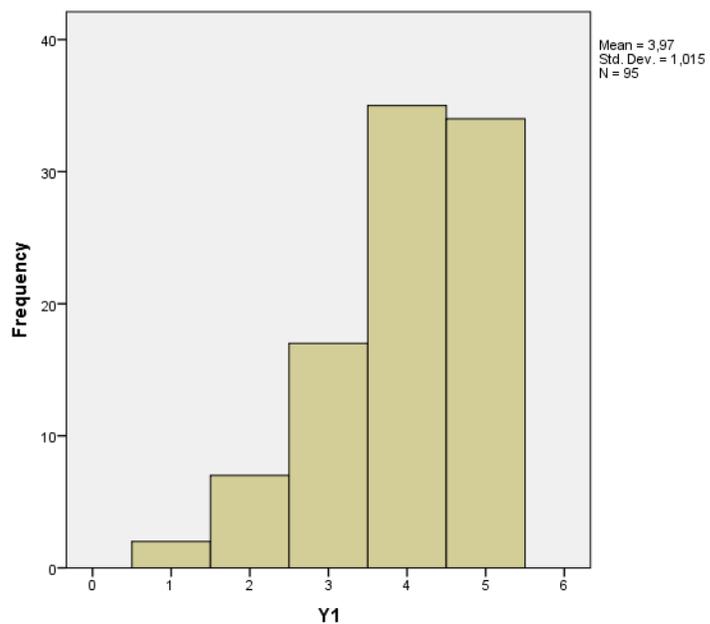
- a. Lebih protektif terhadap diri sendiri dan keluarga dari lingkungan sosial

Tabel 4.15  
Persentase Jawaban Responden Y.1

<b>Y1</b>				
	Frequenc y	Perrcent	ValidPerc ent	Cumula tivePerc ent
	1	2	2,1	2,1
	2	7	7,4	9,5
Vali d	3	17	17,9	27,4
	4	35	36,8	64,2
	5	34	35,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS21.0

Gambar 4.11  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 1



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang

menjawab indikator pertanyaan nomor 1 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 2 (2,1%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 7 (7,4%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 17 (17,9%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 35 (36,8%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 34 (35,8%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 1 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 72,6%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden lebih protektif terhadap diri sendiri dan keluarga dari lingkungan sosial.

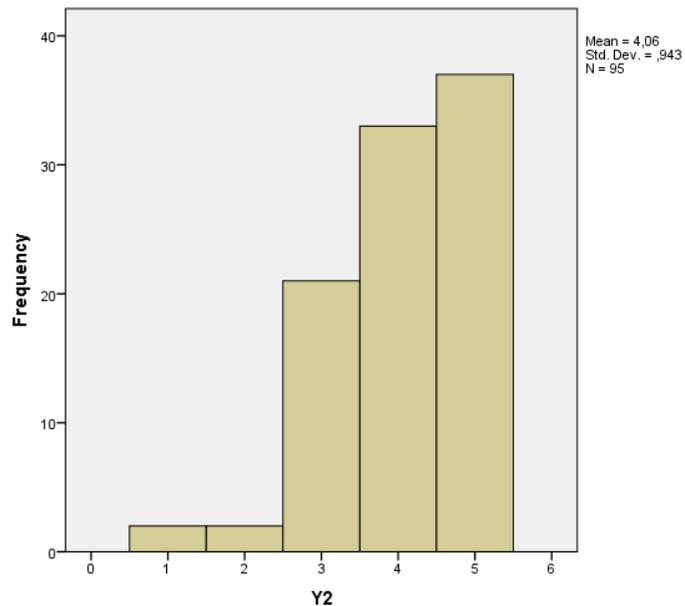
- b. Takut tertular Covid-19 karena angka kematiannya sangat tinggi

Tabel 4.16  
Persentase Jawaban Responden Y.2

<b>Y2</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	2	2,1	2,1
	2	2	2,1	4,2
Valid	3	21	22,1	26,3
	4	33	34,7	61,1
	5	37	38,9	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.12  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 2



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 2 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 2 (2,1%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 2 (2,1%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 21 (22,1%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 33 (34,7%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 37 (38,9%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 2 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 71,6%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden merasa takut tertular Covid-19 karena angka kematiannya sangat tinggi.

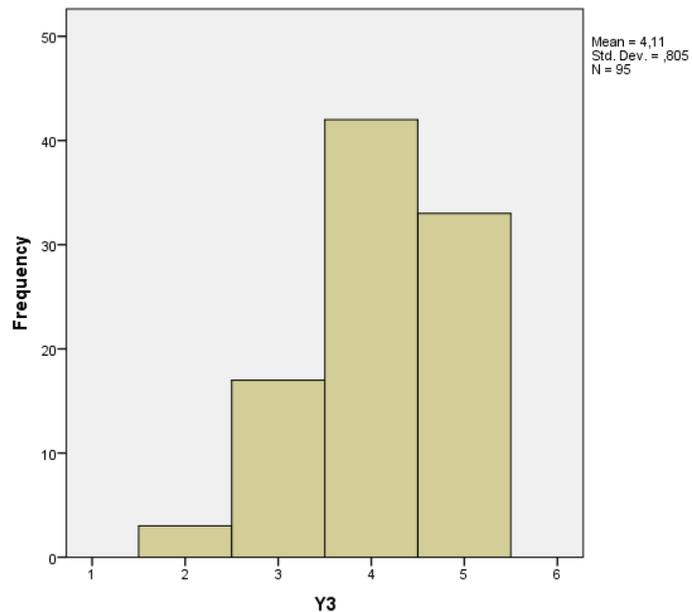
- c. Mengalami sulit tidur, tidak nafsu makan, badan gemetar dan pucat hingga hilang konsentrasi setelah mendapat informasi hoaks seputar Covid-19 di media sosial.

Tabel 4.17  
Persentase Jawaban Responden Y.3

<b>Y3</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	3	3,2	3,2
	3	17	17,9	21,1
Valid	4	42	44,2	65,3
	5	33	34,7	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.13  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 3



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 3

menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 0 (0%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 3 (3,2%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 17 (17,9%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 42 (44,2%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 33 (34,7%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 3 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 78,9%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden mengalami sulit tidur, tidak nafsu makan, badan gemetar dan pucat hingga hilang konsentrasi setelah mendapat informasi hoaks seputar Covid-19 di media sosial.

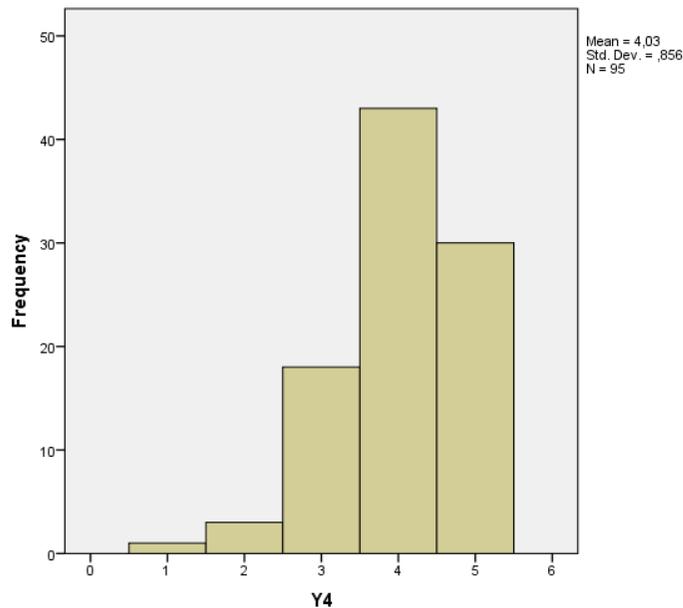
- d. Perasaan menjadi cemas ketika membaca informasi yang terindikasi hoaks

Tabel 4.18  
Persentase Jawaban Responden Y.4

<b>Y4</b>				
	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
	1	1,1	1,1	1,1
	2	3,2	3,2	4,2
Valid	3	18,9	18,9	23,2
	4	45,3	45,3	68,4
	5	31,6	31,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.14  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 4



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 4 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 1 (1,1%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 3 (3,2%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 18 (18,9%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 43 (45,3%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 30 (31,6%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 4 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 76,9%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden merasa perasaan menjadi cemas ketika membaca informasi yang terindikasi hoaks.

- e. Tidak bekerja diluar rumah beberapa hari untuk menghindari covid-19

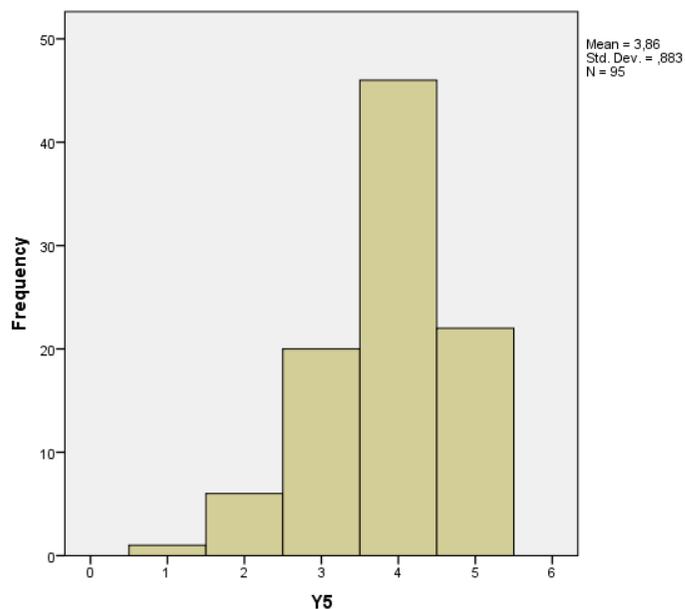
Tabel 4.19  
Persentase Jawaban Responden Y.5

**Y5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1,1	1,1	1,1
2	6	6,3	6,3	7,4
3	20	21,1	21,1	28,4
4	46	48,4	48,4	76,8
5	22	23,2	23,2	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.15  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 5



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 5 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 1 (1,1%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 6 (6,3%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 20

(21,1%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 46 (48,4%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 22 (23,2%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 5 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 71,6%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden memilih tidak bekerja diluar rumah beberapa hari untuk menghindari covid-19.

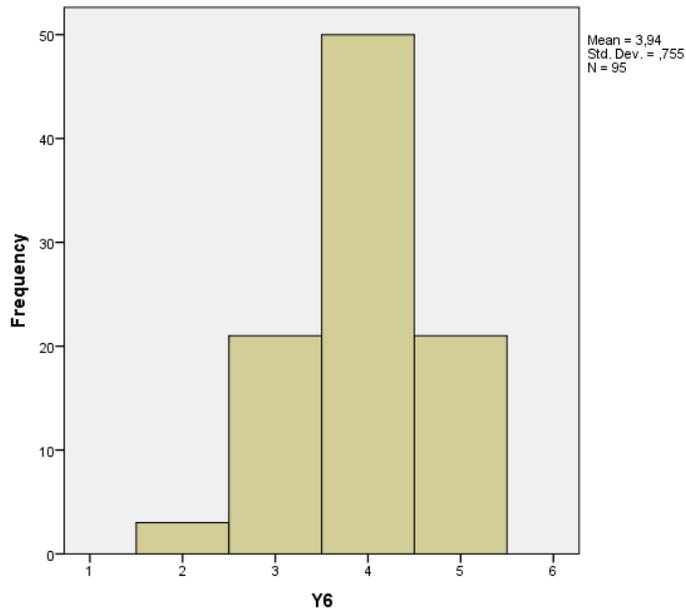
- f. Merasa takut berinteraksi dengan orang lain setelah mendapati adanya informasi hoaks seputar Covid-19

Tabel 4.20  
Persentase Jawaban Responden Y.6

<b>Y6</b>				
	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	4	4,2	4,2
	3	18	18,9	23,2
Valid	4	36	37,9	61,1
	5	37	38,9	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Gambar 4.16  
Histogram Jawaban Kuesioner Nomor 6



Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, diketahui bahwa dari 95 orang responden yang menjawab indikator pertanyaan nomor 6 menunjukkan responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 0 (0%), responden yang menjawab Tidak Setuju (TS) berjumlah 4 (4,2%), responden yang menjawab Netral (N) berjumlah 18 (18,9%), responden yang menjawab Setuju (S) berjumlah 36 (37,9%), dan responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 37 (38,9%). Jawaban responden terhadap pernyataan nomor 6 yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju mencapai 76,8%, artinya indikasi pernyataan menunjukkan responden merasa takut berinteraksi dengan orang lain setelah mendapati adanya informasi hoaks seputar Covid-19.

#### D. Uji Normalitas

Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian normal atau tidak dengan menggunakan *Kolmogrov-smirnov test* dari program SPSS versi 21. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,1, maka data dinyatakan normal, dan sebaliknya apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,1, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.21  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,12052833
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,064
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,887
Asymp. Sig. (2-tailed)		,411

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) 0,411 > 0,1 yang artinya data tersebut dinyatakan normal.

#### E. Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,1.

Tabel 4.22  
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	SSig.
kecemasan masyarakat * informasi hoaks seputar covid-19	Between Groups	(Combined)	1013,006	21	48,238	11,548	,000
		Linearity	895,253	1	895,253	214,322	,000
	Deviation from Linearity		117,753	20	5,888	1,409	,146
	Within Groups		304,931	73	4,177		
	Total		1317,937	94			

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar  $0,146 > 0,1$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel dampak informasi hoaks seputar Covid-19 (X) terhadap variabel kecemasan masyarakat (Y) dinyatakan linear.

## F. Uji Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.23  
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,692	1,403		3,343	,001
Informasi hoaks seputar covid-19	,516	,037	,824	14,035	,000

a. Dependent Variable: kecemasan masyarakat

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diperoleh bentuk persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 4,692 + 0,516X$ . Dari persamaan diatas diketahui nilai constant nya adalah 4,692 dan nilai dampak informasi hoaks sebesar 0,516. Apabila constants = 4,692, maka dampak hoaks (X) sama dengan 0 (tidak ada perubahan), maka kecemasan masyarakat (Y) sebesar 4,692. Dan apabila koefisien regresi dampak hoaks = +0,516 yang berarti searah (positif), sebesar 0,516. Maka jika dampak hoaks (X) meningkat sebesar 1 satuan maka kecemasan masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,516. Artinya jika dampak hoaks meningkat sebesar 0,516 maka kecemasan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,516.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan uji korelasi dengan syarat, apabila nilai *Signifikansi Sig. (2-tailed)* < 0,1 artinya terdapat hubungan secara signifikan antara kedua variabel. Dan jika *Signifikansi Sig. (2-tailed)* > 0,1 artinya tidak terdapat hubungan antar kedua variabel.

Tabel 4.24  
Hasil Uji Korelasi

		Informasi hoaks seputar covid-19	Kecemasan masyarakat
Informasi hoaks seputar covid-19	Pearson Correlation	1	,824**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	95	95
Kecemasan masyarakat	Pearson Correlation	,824**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Signifikansi Sig. (2-Tailed)*  $0,000 < 0,1$  yang artinya terdapat hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y. Dari *output* di atas pula, diketahui bahwa nilai *Pearson Corelation* yaitu 0,824, tidak ada tanda minus (-) di depan angka ,824 menunjukkan bahwa korelasi memiliki pola positif atau searah. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada Uji Determinasi berikut ini:

Tabel 4.25  
Hasil Uji Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 <sup>a</sup>	,679	,676	2,132

a. Predictors: (Constant), dampak informasi hoaks seputar covid-19

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi yaitu dilambangkan dengan (R) sebesar 0,824. Sedangkan pada kolom R Square menjelaskan besarnya persentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang disebut dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,679. Artinya bahwa variabel pengaruh dampak informasi hoaks seputar Covid-19 (X) terhadap variabel kecemasan masyarakat (Y) adalah sebesar 67,9% sedangkan sisanya sebesar 32,1% di pengaruhi faktorlainnya di luar penelitian. Kemudian penguji ingin mengetahui seberapakah kuat korelasi variabel X terhadap Y berdasarkan nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono mengenai pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.26  
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah

2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Sumber: Dananjaya Angga (2011)

Dari tabel diatas, nilai 0,679 menunjukkan bahwa hubungan korelasi **kuat**.

## G. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t dan uji f dalam menguji hipotesis. Syarat pengambilan keputusan dalam kedua uji ini yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau f hitung dengan f tabel.

### 1. Uji t

Kriteria pengujian berdasarkan nilai t :

- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Untuk menghitung nilai t tabel dengan probability 0,1 dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$t \text{ tabel} = n - k$$

$$t \text{ hitung} = 95 - 2 = 93$$

t tabel dari df 93 adalah 1,661

Berdasarkan tabel Coefficients, nilai t hitung  $14,035 > 1,661$  t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh dampak informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat.

### 2. Uji f

Tabel 4.27  
Hasil Uji f

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	895,253	1	895,253	196,976	,000 <sup>b</sup>
Residual	422,684	93	4,545		
Total	1317,937	94			

a. Dependent Variable: kecemasan masyarakat

b. Predictors: (Constant), dampak informasi hoaks seputar covid-19

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Untuk menghitung nilai f tabel dengan probability 0,1 dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$Df1 = k - 1$$

$$= 2 - 1 = 1$$

$$Df2 = n - k$$

$$= 95 - 2 = 93$$

f tabel dari df1;df2 adalah 2,77

Kesimpulan dari hasil analisis linieritas (tabel Anova) dengan menggunakan SPSS versi 21 diperoleh nilai f hitung sebesar  $196,976 > 2,77$  f tabel maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur untuk mengetahui pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat.

Setelah dilakukan uji korelasi didapatkan hasil nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$  artinya ialah terdapat hubungan antara informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan rumusan hipotesis peneliti bahwa terdapat pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat. Berikut ini penjelasan selebihnya:

- a. Pada tabel 4.23 berdasarkan Uji Normalitas nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)*  $0,411 > 0,1$  yang berarti nilai residual berdistribusi normal.
- b. Pada tabel 4.25 uji Regresi Linier Sederhana antara dampak informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:  $Y = 4,692 + 0,516X$ . Dari persamaan di atas diketahui nilai constant nya adalah 4,692 dan nilai dampak informasi hoaks sebesar 0,516. Apabila constants = 4,692, maka dampak hoaks (X) sama dengan 0 (tidak ada perubahan), maka kecemasan masyarakat (Y) sebesar 4,692. Dan apabila koefisien regresi dampak hoaks = +0,516 yang berarti searah (positif), sebesar 0,516. Dari persamaan tersebut diambil kesimpulan variabel X berbanding lurus terhadap variabel Y.
- c. Pada tabel 4.27 pada kolom R Square diperoleh nilai 67,9%, artinya bahwa variabel pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 (X) terhadap variabel kecemasan masyarakat (Y) adalah sebesar 67,9% yang berarti memiliki hubungan kuat dan 32,1% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.
- d. Perbedaan nilai t hitung  $14,035 > 1,661$  t tabel maka diambil kesimpulan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat.
- e. Perbedaan nilai f hitung sebesar  $196,976 > 2,77$  f tabel maka diambil kesimpulan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan kesimpulan di atas selaras dengan teori S-O-R (*Stimulus Organism Respons*), dimana informasi hoaks berkaitan dengan Covid-19 dapat menimbulkan terjadinya perubahan sikap dan perilaku sehari-hari pada masyarakat desa Srimulyo. Sependapat dengan penelitian dari Tenriawali Yusdiantiet al, (2020) yang menunjukkan bahwa informasi hoaks memiliki pengaruh terhadap persepsi masyarakat dan mampu mengubah persepsi publik tentang pemberitaan yang beredar di media sosial sehingga menimbulkan berbagai macam akibat, baik kearah positif atau sebaliknya, tergantung stimulus yang diberikan oleh media.

Yang merupakan stimulus dalam hal ini adalah informasi-informasi dengan judul, gambar, video atau bagian isi yang bersifat provokasi terhadap situasi yang tidak sehat sehingga menyulut ketakutan masyarakat. Dalam penelitian Lestari Fani Fitri (2021) hoaks terdiri dari tujuh macam, yaitu plesetan, informasi

menyimpang, informasi bajakan, informasi buatan, informasi tidak benar, informasi miring, dan konten manipulasi (Narasi, gambar, foto, video, meme)

Semakin besar stimulus yang disampaikan akan semakin meningkat pula kekhawatiran masyarakat terhadap informasi yang diterima. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Pratiwi Wilda Rezki et al, (2020) bahwa apabila sebuah informasi yang tersebar mengandung unsur negatif maka akan menimbulkan kecemasan mulai dari tingkat rendah, sedang bahkan akut. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Rayani Dewi (2020) bahwa karena seringnya muncul informasi hoaks diberbagai media dan terlebih lagi sedang menjadi perhatian masyarakat, masyarakat yang awalnya mengalami kecemasan yang normal akan meningkat menjadi abnormal.

Beberapa respon berupa perubahan sikap perilaku masyarakat desa Srimulyo terhadap adanya informasi yang terindikasi hoaks berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yaitu masyarakat desa Srimulyo menjadi lebih individualis dan protektif terhadap dirinya serta keluarga dan memilih untuk berdiam diri dirumah untuk beberapa hari agar terhindar dari Covid-19. Selain itu masyarakat merasa takut, cemas, gemetar, hingga mengalami sulit tidur dan kehilangan konsentrasi setelah mendapati informasi yang terindikasi hoaks.

Hal tersebut terjadi karena stimulus yang kuat dari pemberitaan hoaks di media sosial sehingga merangsang otak masyarakat untuk melakukan suatu tindakan agar dapat mencegah dan menghindari sesuatu yang membahayakan kehidupannya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Hidayatun Vicky Alifia (2021) bahwa setelah seseorang mendapati informasi yang terindikasi hoaks maka secara otomatis saraf otonom pusat (otak) langsung merespons secara berlebihan pada tubuh dan membuat seakan sedang menghadapi bahaya sehingga selalu siaga.

Pada tabel Model Summary diketahui bahwa nilai R Square yaitu 67,9%, dan sisanya 32,1% di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar penelitian. Dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang menyebabkan kecemasan pada masyarakat desa Srimulyo, yaitu tingkat konsumsi media sosial. Semakin sering responden menggunakan media sosial dan membaca atau melihat suatu informasi yang terindikasi hoaks akan semakin meningkatkan kecemasan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nasution Rifdah Ayuni Trinanda (2020) yaitu penggunaan media sosial dengan rata-rata durasi penggunaannya yang lama dan tinggi akan cenderung mengalami kecemasan.

Rendahnya literasi media juga meningkatkan kecemasan, informasi-informasi yang terindikasi hoaks tersebar di media sosial langsung di terima tanpa di saring terlebih dahulu dan lebih-lebih informasi hoaks tersebut dibagikan lagi kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Latupeirissa Julianus Edwin et al, (2021) juga sepakat mengenai hal tersebut, dimana bahwa rendahnya literasi media oleh masyarakat dapat menimbulkan budaya literasi yang rendah pula di Indonesia, dimana beberapa informasi hoaks banyak dimanfaatkan untuk menggiring opini publik kearah negatif.

Selain itu, media sosial merupakan sarana komunikasi melalui jejaring sosial lengkap menyajikan beragam informasi yang dibutuhkan masyarakat secara *up to date* menjadi pilihan masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang berkaitan tentang Covid-19. Hal ini didukung pada penelitian dari Nurnawati Erna Kumalasari et al, (2021) bahwa semua informasi yang terkait dengan Covid-19 di media sosial (*online*) sangat mudah diakses dan fleksibel diperoleh masyarakat. Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Herwanto dkk., (2015) bahwa dengan adanya akses internet yang mudah tidak terpungkiri membuat berbagai macam informasi juga sangat mudah untuk didapatkan penggunaanya, hal ini lah yang menjadikan internet atau media sosial menjadi pilihan pertama sebagai sumber informasi yang *up to date*.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis tentang Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat, maka pada bab ini merupakan kesimpulan terhadap permasalahan yang dirumuskan sebelumnya. Permasalahan yang dirumuskan sebelumnya yaitu apakah ada pengaruh dampak informasi hoaks seputar covid-19 terhadap kecemasan masyarakat desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur dan berapakah besar pengaruh tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Informasi hoaks seputar Covid-19 (X) memiliki pengaruh terhadap kecemasan masyarakat (Y), dibuktikan pada tabel Correlations dimana nilai *Signifikansi Sig. (2-Tailed)*  $0,000 < 0,1$  yang artinya terdapat hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y. Kemudian jika dilihat dari hasil uji t dan uji f diperoleh nilai t hitung sebesar sebesar  $14,035 > 1,661$  t tabel, dan f hitung sebesar  $196,976 > 2,77$  f tabel, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat.
2. Pengaruh antara variabel (X) informasi hoaks seputar Covid-19 dan variabel (Y) kecemasan masyarakat memiliki hubungan yang **kuat**, dibuktikan dengan hasil besaran hubungan antara dua variabel diperoleh nilai R Square sebesar  $0,679$  ( $67,9\%$ ) sisasanya sebesar  $32,1\%$  dipengaruhi faktor lain diluar penelitian. Sedangkan dari hasil analisis Regresi Linier Sederhana antara informasi hoaks seputar Covid-19 terhadap kecemasan masyarakat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:  $Y = 4,692 + 0,516X$ . Dari persamaan diatas diketahui nilai constant nya adalah  $4,692$  dan nilai dampak informasi hoaks sebesar  $0,516$ . Apabila constants  $4,692$ , maka dampak hoaks (X) sama dengan  $0$  (tidak ada perubahan), maka kecemasan masyarakat (Y) sebesar  $4,692$ . Dan apabila koefisien regresi dampak hoaks =  $+0,516$  yang berarti searah (positif), sebesar  $0,516$ . Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X berbanding lurus terhadap variabel Y.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut terdapat beberapa saran dari penulis, yaitu:

1. Bagi para masyarakat, diharapkan untuk bijak dan lebih cerdas dalam menggunakan media sosial, serta selalu menyaring informasi sebelum *menshare* informasi atau berita kepada publik atau teman terdekat.
2. Bagi pihak pemeritahan desa, diharapkan untuk dapat mengadakan acara sosialisasi yang mengacu pada kemampuan literasi media agar masyarakat desa menjadi pembaca dan pencari berita yang cerdas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya . Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan variabel dan metode yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Harsono, Jusuf dan Slamet Santoso. (2016). *Sosiologi Masyarakat Ponorogo*. Ponorogo: UMPO Press
- Husna, Asmaul dan Budi Suryana. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta Pusat: Kemenkes RI
- Isra, Yunal. dkk. *Bijak dalam Penggunaan Media Sosial*. Banten: Yayasan Pengkajian Hadits El-Bukhori
- Jampel Nyoman, Wayan Romi Sushita dan Kadek Suartama. (2016). *Komunikasi Massa*. Bali: FIP Undiksha
- Masrul, et al. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis
- Masturoh, Imas dan Nauri Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Pusat:Kemenkes RI
- Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah*. (2018). Jakarta Pusat: Direktorat Jend Informasi dan Komunikasi publik
- Nurhadi, Zikri Fachrul. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: KENCANA
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Salim, dan Syahrur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Simarmata, Janner. et al. (2019). *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Soekanto, Soerjono. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wakhudin, et al. (2020). *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Yogyakarta:MBridge Press

### Jurnal/Skripsi:

- Almahirah, Gesy. Skripsi Program Sarjana Jurnalistik (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Penyebaran Isu Penculikan Anak Umur Lima Tahun Di Media Sosial Facebook Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).
- Dananjaya, Agga. SkripsiProgram Sarjana Ilmu Komunikasi ( 2011). *Pengaruh terpaan media terhadap tingkat kecemasan warga kelurahan banjar agung kecamatan cipocok kota serang*. (Serang : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)

- Ferlitasari, Reni. Skripsi Program Sarjana Sosiologi Agama (2018). *Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan remaja*. (Lampung: UIN Raden Intan)
- Hamim. (2009). *Pengaruh Terpaan Berita Kejahatan di Televisi Terhadap Sikap Waspada dan Cemas pada Ibu Rumah Tangga*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1 No 1 halaman 40 (Surabaya: UNITOMO Surabaya)
- Musdalifah, et al. *Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Penyebaran Berita Hoaks Di Media Sosial*, Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Vol.16 No. 2 Juli - Desember 2020 (Palu: UIN Palu)
- Oktavani, Dewi. Skripsi Program Sarjana Ekonomi Syariah. (2019). *Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*. (Lampung : IAIN Metro)
- Puspita, Heni. Skripsi Program Sarjana Ilmu Komunikasi. (2019). *Opini Publik Terhadap Berita Penculikan Anak di Kota Medan*. (Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
- Putri, Annisa Anggraini. Skripsi Program Sarjana Jurnalistik. (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Hoax Ratna Sarumpaet pada Elektabilitas Prabowo Subianto Calon Presiden 2019*. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).
- Putri, Ghea Alifia. (2015). *Pengaruh Terpaan Tayangan Berita Kasus Kekerasan Seksual pada Anak di Televisi Terhadap Tingkat Kecemasan Orangtua di SD Al-Ulum*, Volume 2 No.2 (Pekanbaru: Universitas Riau)
- Rahmadani, Nurul Indah. Disertasi Program Sarjana Ilmu Komunikasi. (2018). *Hubungan Antara Menonton Berita-Berita Kriminal di Televisi dengan Sikap Kecemasan Siswa SMAN 9 Makassar*. (Makassar : UIN Alaudin Makassar)
- Watie, Errika Dwi Setya. (2011). *Komunikasi dan Media Sosial*, Volume III Nomor 1 halaman 71. (Semarang: Uversitas Semarang)
- Yansah, Sutri Nopri. Skripsi Program Sarjana Jurnalistik. (2019). *Respon Masyarakat Terhadap Berita Hoax Jatuh Pesawat Lion Air JT 610 di Media Instagram pada Warga Kelurahan Pakjo Rt.50/Rw.14 Kecamatan Ilir Barat Bukit Besar*. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang).

**Internet:**

<https://kbbi.web.id/terpa.html>

<https://m.liputan6.com/cek-fakta/read/4417407/cek-fakta-tidak-benar-video-ini-memberitakan-rakyat-indonesia-akan-dibunuh-vaksin-china>,

<http://news.unair.ac.id/2020/10/23/gangguan-kecemasan-masyarakat-indonesia-selama-pandemi-covid-19>  
<https://salamadian.com/pengertian-informasi/>  
<https://teknikelektronika.com/analisis-regresi-linier-sederhana-simple-linier-reression/>  
<https://yenrizal.com/2020/03/19/metode-penelitian-komunikasi-dan-sosial-5/>

## LAMPIRAN

### Jawaban Responden Pada Variabel X

	8	7	6	5	4	3	2	1	RESPOND EN
	4	5	2	5	3	5	4	2	X1
	3	4	3	5	3	5	5	3	X2
	4	4	4	5	4	4	5	5	X3
	4	5	4	4	3	5	4	1	X4
	3	4	3	4	3	5	4	4	X5
	3	5	2	5	3	4	5	4	X6
	3	4	3	5	3	5	5	5	X7
	2	5	3	5	3	5	5	5	X8
	4	5	4	5	3	4	4	5	X9
	3	5	3	5	3	4	4	1	X10
	33	46	31	48	31	46	45	35	X

18	17	16	15	14	13	12	11	10	9
2	5	3	4	3	5	3	2	4	4
3	5	3	4	3	5	3	3	3	3
4	5	3	2	4	3	4	3	3	3
4	5	3	4	4	5	4	3	3	4
4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
5	4	3	4	4	5	5	4	2	4
5	5	3	5	3	4	2	4	3	5
5	5	3	2	3	5	4	3	3	5
5	5	2	5	5	5	5	4	3	5
5	5	4	5	3	5	5	3	3	5
42	48	31	40	36	47	40	33	31	42

28	27	26	25	24	23	22	21	20	19
3	4	3	2	3	2	3	4	4	3
2	2	3	3	4	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	2	3	4	3
4	4	2	5	4	2	3	4	3	2
3	5	2	4	4	3	3	5	4	4
3	4	2	5	4	2	3	4	5	3
2	4	2	5	5	2	3	3	5	2
5	5	5	5	5	5	4	5	3	5
3	4	5	5	4	3	4	4	4	2
4	5	4	4	3	5	3	5	5	4
31	40	30	41	40	30	31	40	40	31

38	37	36	35	34	33	32	31	30	29
4	4	4	3	5	3	5	2	2	3
4	5	5	3	5	5	5	4	3	3
4	5	4	3	5	4	4	5	4	5
4	5	3	3	5	3	5	5	4	4
4	5	5	3	5	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	2	2	2	4	4
4	5	5	2	5	3	2	5	2	4
5	5	3	2	5	3	2	3	4	2
5	5	5	4	5	2	2	4	4	5
5	5	2	4	5	4	2	5	4	5
43	49	40	31	50	33	33	40	35	40

48	47	46	45	44	43	42	41	40	39
4	5	3	3	4	3	4	3	4	2
5	5	4	4	4	4	3	4	4	2
5	5	3	4	3	4	3	4	3	3
5	5	4	5	3	3	4	4	4	4
4	5	3	5	4	4	4	3	4	4
2	4	2	2	4	4	5	3	3	3
2	5	2	5	4	4	4	3	4	4
2	5	5	5	4	4	4	3	5	4
4	5	2	2	4	5	5	3	5	4
3	4	2	5	4	5	5	3	5	4
36	48	30	40	38	40	41	33	41	34

58	57	56	55	54	53	52	51	50	49
3	5	3	4	4	4	3	5	4	5
4	4	3	4	3	4	4	5	3	3
4	5	4	4	3	4	4	5	3	4
4	4	5	3	3	4	4	4	3	4
4	4	5	3	3	3	3	5	5	3
2	2	5	3	3	5	1	5	4	3
3	5	1	1	2	5	1	5	4	3
1	2	5	2	2	5	5	5	4	3
3	4	5	4	4	5	2	4	5	4
4	5	5	3	4	4	4	5	5	4
32	40	41	31	31	43	31	48	40	36

68	67	66	65	64	63	62	61	60	59
3	4	3	5	4	3	5	3	4	4
4	4	2	3	5	3	5	4	3	4
4	3	4	5	3	4	5	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
5	1	3	1	5	3	3	4	2	1
5	3	1	3	1	3	2	5	2	4
5	1	2	5	5	4	1	5	4	5
5	3	4	5	4	3	5	5	4	5
5	3	4	5	5	4	4	5	4	5
43	31	31	40	40	34	38	44	34	40

78	77	76	75	74	73	72	71	70	69
4	2	4	4	3	4	3	3	5	3
4	3	4	2	5	4	4	4	5	2
4	4	4	3	4	3	4	4	5	2
4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
4	3	4	5	5	4	3	4	5	4
4	1	1	5	2	1	3	4	1	4
3	1	2	5	2	3	3	4	2	4
4	3	3	4	5	3	3	4	2	1
5	3	3	4	5	3	5	5	5	5
5	3	3	5	5	4	5	4	5	1
41	27	32	41	40	32	37	40	40	30

88	87	86	85	84	83	82	81	80	79
4	4	4	4	3	4	5	5	3	1
4	4	3	1	5	4	5	4	2	3
4	4	5	3	5	4	5	4	2	5
5	5	5	3	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	3	4	5	4	5
5	5	5	1	1	4	4	5	5	1
4	5	3	1	3	3	4	4	5	1
4	4	5	3	5	1	4	4	5	5
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
5	2	4	5	5	1	4	5	4	1
44	42	44	30	41	32	44	45	40	32

95	94	93	92	91	90	89
1	1	3	4	2	4	3
3	4	4	4	2	4	4
4	3	4	4	2	3	3
5	2	5	5	2	5	3
5	3	5	5	2	5	4
1	4	5	5	2	4	3
1	3	5	1	2	5	3
1	3	5	5	2	5	3
5	3	5	5	2	5	4
4	5	3	5	2	1	4
30	31	44	43	20	41	34

## Jawaban Responden pada Variabel Y

	1	2	3	4	5	6	7	8	RESPOND EN
	2	5	5	3	5	4	4	3	Y1
	1	4	4	3	5	3	5	3	Y2
	4	4	4	3	5	4	5	3	Y3
	2	5	5	3	5	4	4	3	Y4
	5	4	4	3	5	3	4	4	Y5
	2	4	5	5	5	3	4	3	Y6
	16	26	27	20	30	21	26	19	Y

18	17	16	15	14	13	12	11	10	9
4	5	3	4	5	5	4	4	3	5
5	5	3	4	5	5	4	4	3	5
5	5	3	4	4	5	4	4	3	4
4	5	3	4	4	5	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
26	29	21	24	26	29	26	25	20	28

28	27	26	25	24	23	22	21	20	19
3	5	3	3	5	5	5	5	4	3
3	5	3	5	4	2	3	3	4	3
3	5	3	4	4	3	2	4	5	5
3	5	3	5	4	3	4	5	4	2
3	4	3	5	4	3	2	5	4	4
4	4	3	5	4	2	3	4	4	2
19	28	18	27	25	18	19	26	25	19

<b>38</b>	<b>37</b>	<b>36</b>	<b>35</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>29</b>
4	5	5	3	5	4	3	4	4	4
5	5	5	4	5	3	3	4	4	4
5	5	4	4	5	4	3	4	4	5
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
26	30	27	24	30	24	21	25	24	26

<b>48</b>	<b>47</b>	<b>46</b>	<b>45</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>41</b>	<b>40</b>	<b>39</b>
5	5	3	5	4	2	4	4	4	5
4	5	4	5	4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	4	5	4	3	5	5
4	5	3	4	4	4	5	3	5	2
2	5	3	4	4	5	4	3	3	3
3	4	2	4	4	4	5	3	5	3
22	29	19	26	24	25	26	20	27	23

58	57	56	55	54	53	52	51	50	49
3	5	5	4	2	5	3	5	4	5
3	5	5	3	3	4	1	5	4	5
3	5	3	2	3	5	4	5	5	4
4	5	5	3	4	4	3	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	5	5	5	3	5	5	5	4	4
22	29	27	21	19	27	20	29	26	25

68	67	66	65	64	63	62	61	60	59
5	3	3	5	2	4	4	5	4	4
4	4	3	5	5	3	4	5	4	3
5	4	3	5	5	4	4	5	4	5
4	3	4	5	4	3	4	5	4	5
5	3	3	5	5	3	4	5	2	4
5	3	5	5	5	4	4	5	4	4
28	20	21	30	26	21	24	30	22	25

78	77	76	75	74	73	72	71	70	69
5	4	4	5	5	4	4	4	3	4
5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
5	4	3	5	3	4	4	5	5	4
5	1	3	5	4	4	4	4	5	2
5	3	3	5	5	4	4	4	5	4
30	20	21	30	27	24	24	26	28	22

88	87	86	85	84	83	82	81	80	79
2	4	4	1	4	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	3	5	5	5	3
4	4	4	4	4	3	5	5	5	3
4	3	4	4	4	4	4	5	5	4
5	3	3	3	5	4	5	5	4	4
3	4	3	3	4	5	5	5	5	3
23	22	22	19	25	23	29	30	29	21

95	94	93	92	91	90	89
3	2	4	1	2	5	4
2	5	5	4	3	5	4
2	4	3	4	3	5	4
3	4	5	4	3	5	1
3	2	5	4	3	2	3
3	4	4	4	3	4	3
16	21	26	21	17	26	19

**KUESINONER**  
**DAMPAK INFORMASI HOAKS SEPUTAR COVID-19 TERHADAP**  
**KECEMASAN MASYARAKAT**

Nama / Umur:

Pekerjaan :

Alamat :

Pilihan jawaban adalah:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

Variabel	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		S T S	T S	N	S	S S
Variabel X Informasi Hoaks Seputar Covid 19	1. Informasi hoaks seputar Covid-19 selalu muncul setiap saat					
	2. Informasi hoaks seputar Covid-19 mudah di dapat dari media sosial					
	3. Media sosial merupakan sumber					

	informasi yang kredibel tentang Covid-19					
	4. Media sosial menjadi platform utama penyebaran informasi hoaks seputar Covid-19					
	5. Penyebaran informasi hoaks tentang Covid-19 menyebabkan kecemasan dan ketakutan terhadap masyarakat					
	6. Informasi hoaks kebanyakan mengandung informasi negatif atau provokatif					
	7. Informasi tentang Covid-19					

	yang benar hanya berasal dari sumber resmi pemerintahan/ organisasi kesehatan dunia					
	8. Informasi tentang Covid-19 di media sosial lebih <i>up-to-date</i>					
	9. Informasi hoaks menciptakan stigma negatif pada masyarakat terhadap pasien Covid-19					
	10. Informasi hoaks menjangka u luas diberbagai kalangan masyarakat					
Variabel Y Kecemasan	11. Lebih protektif terhadap diri sendiri dan					

masyarakat	keluarga dari lingkungan sosial					
	12. Takut tertular Covid-19 karena angka kematiannya sangat tinggi					
	13. Mengalami sulit tidur, tidak nafsu makan, badan gemetar dan pucat hingga hilang konsentrasi setelah mendapat informasi hoaks seputar Covid-19 di media sosial					
	14. Perasaan menjadi cemas ketika membaca informasi yang terindikasi hoaks					
	15. Tidak bekerja diluar					





N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas Variabel Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,402*	,342*	,405*	,090	,345*	,639**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,385	,001	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y2	Pearson Correlation	,402*	1	,621*	,551*	,228*	,410*	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,026	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	,342*	,621*	1	,412*	,335*	,320*	,711**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,001	,002	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	,405*	,551*	,412*	1	,358*	,558*	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y5	Pearson Correlation	,090	,228*	,335*	,358*	1	,441*	,573**
	Sig. (2-tailed)	,385	,026	,001	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95

Y6	Pearson Correlation	,345*	,410*	,320*	,558*	,441*	1	,727**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,002	,000	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	,639*	,768*	,711*	,778*	,573*	,727*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

### 3. Uji Reliabilitas Variabel X Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	10

### 4. Uji Reliabilitas Variabel Y Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	6

## 5. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,12052833
	Absolute Most Extreme Differences	,091
	Positive	,064
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,887
Asymp. Sig. (2-tailed)		,411

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 6. Uji Linieritas

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecemasan masyarakat informasi hoaks seputar covid-19	Between Groups	(Combined)	1013,006	21	48,238	11,548	,000
		Linearity	895,253	1	895,253	214,322	,000
		Deviation from Linearity	117,753	20	5,888	1,409	,146
	Within Groups	304,931	73	4,177			
Total			1317,937	94			

## 7. Uji Regresi Sederhana

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,692	1,403		3,343	,001
informasi hoaks seputar covid-19	,516	,037	,824	14,035	,000

a. Dependent Variable: kecemasan masyarakat

## 8. Uji Korelasi

### Correlations

		informasi hoaks seputar covid-19	kecemasan masyarakat
informasi hoaks seputar covid-19	Pearson Correlation	1	,824**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	95	95
kecemasan masyarakat	Pearson Correlation	,824**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 9. Uji Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 <sup>a</sup>	.679	.676	2,132

a. Predictors: (Constant), dampak informasi hoaks seputar covid-19

## SURAT IZIN PENELITIAN DI DESA SRIMULYO

	<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)</b>	
Nomor	: B.702/Un.09/VIII/TL.01/04/2021	23 April 2021
Lampiran	: Lampiran 1 (satu)	
Perihal	: Mohon Izin Penelitian	
Kepada Yth Kepala Desa Srimulyo Kecamatan Mafang Suku, Kabupaten OKU Timur di Tempat		

## SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR  
KECAMATAN MADANG SUKU II  
DESA SRIMULYO**

Alamat Jl. Raya Komering Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II 32161

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 140/067/06.2009/SR/VII/2021

Kepada  
Yth.  
Dekan UIN Raden Fatah Palembang  
di-  
Tempat

Dengan Hormat,





**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
Jln. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711)  
354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [fisip\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fisip_uin@radenfatah.ac.id)

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Titin Pamungkas  
NIM : 1720701079  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tanggal Ujian Manaqasyah : Kamis, 16 September 2021  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat (Studi pada Masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur"**

Menerangkan bahwa penelitian dengan judul diatas telah direvisi sesuai dengan masukan dan saran pada saat diuji, serta telah disetujui oleh Dosen Penguji I dan Penguji II.

NO	DOSEN PENGUJI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Ainur Ropik, M.Si	Penguji I	
2	Putri Citra Hati, M. Sos	Penguji II	

Palembang, September 2021

Mengetahui,

Pembimbing I,

Dr. Yenzal, M.Si  
NIP. 197401232005011004

Pembimbing II,

Badarudin Azarkasyi, SE.MM  
NIDN : 2026068402



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B.536/Uh.09/VIII/PP.01/03/2021  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

**MENIMBANG :**

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
- 3 Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi **an: Titin Pamungkas, Tanggal 22 September 2020**

**MENGINGAT :**

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**

Pertama

: Menunjuk Saudara:

NAMA	NIP/NIDN	Sebagai
Dr. Yenzilal, M.Si	197401232005011004	Pembimbing I
Badarudin Azarkasyi, MM	2026068402	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai

Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Titin Pamungkas
N I M	: 1720701079
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: <i>Dampak Informasi Hoaks Seputar Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat (Studi Pada masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Madang Suku II kabupaten Oku Timur)</i>
Masa bimbingan	: Satu Tahun TMT 23 Maret 2021 s/d 23 Maret 2022

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang 23 Maret 2021



**Tembusan**

1. Rektor
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing (1 & 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TITIN PAMUNGKAS  
NIM : 1720701079  
Judul : Dampak informasi hoaks seputar covid-19 terhadap kecemasan masyarakat  
Dosen Pembimbing : Dr. YENRIZAL S.Sos.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-03-08 13:31:44	Nama : Titin Pamungkas (1720701079) Kelas : ilmu komunikasi B /2017	Pada latar belakang belum terlihat mengapa memilih desa srimulyo, apa menariknya dan apa bedanya dengan daerah lain. Harus ada alasan spesifik Rumus slovin dengan toleransi kesalahan 15% sangat tinggi. Tidak mungkin sebesar itu, pelajari lagi
2	2021-03-10 13:02:35	Assalamualaikum wr wb, mohon maaf pak izin mengajukan bimbingan lanjutan skripsi. Saran yang bapak berikan kepada saya hari Senin kemarin sudah saya perbaiki pak, untuk alasan kenapa saya memilih desa Srimulyo sebagai lokasi penelitian saya cantumkan di halaman 5 paragraf 3&4. Dan untuk toleransi kesalahan slovin sesuai dengan hasil bimbingan saya dengan dosen pembimbing 2 pak badar maka di ubah menjadi 10%. Terima pak sebelumnya, wassalamu'alaikum wr wb	Saya ACC silahkan lanjutkan
3	2021-03-26 11:49:49	Assalamualaikum wr wb saya Titin Pamungkas (1720701079) izin mengajukan bimbingan BAB 2 pak. Terimakasih sebelumnya pak wassalamu'alaikum wr wb	Judul Bab 2 cukup Informasi Hoax dan Media Sosial Lanjutkan ke Bab 3
4	2021-04-13 11:39:03	Assalamualaikum wr wb, saya Titin Pamungkas (1720701079) izin mengajukan bimbingan skripsi bab 3 pak. Terimakasih banyak sebelumnya wassalamu'alaikum wr wb	Tambahkan penjelasan yang lebih lengkap. Karena judul ini berkaitan dengan informasi hoax, maka perlu digambarkan tentang akses informasi di desa tersebut, fasilitas sarana komunikasi, internet, dan pemakaian telpon seluler

5	2021-04-27 14:05:17	Assalamualaikum wr wb, mohon izin pak mengirim revisi skripsi bab 3. Terimakasih sebelumnya pak wassalamu'alaikum wr wb	ACC, silahkan lanjut bab berikutnya
6	2021-07-01 10:21:24	Assalamualaikum wr wb, Mohon izin pak bimbingan skripsi bab 4. Terimakasih pak sebelumnya ,wassalamu'alaikum wr wb	Sepertinya ada masalah dengan kuesioner yang kamu buat sehingga banyak pertanyaan tidak nyambung dan banyak pertanyaan yang bertentangan dengan pertanyaan lainnya. Kamu cek lagi pertanyaan pada kuesioner, kasihkan ke saya
7	2021-07-06 12:39:55	Assalamualaikum wr wb pak maaf mengganggu waktu nya, izin bimbingan kuesioner yang kemarin saya buat salah pak, sudah saya perbaiki. Mohon koreksinya dari bapak, terimakasih sebelumnya pak	Harap bedakan antara variabel X dan Y. Pada variabel X, utamakan tentang informasi, bukan ke sikap
8	2021-07-08 12:45:27	Assalamualaikum wr wb pak, izin bimbingan revisi kuesioner pak, mohon koreksinya dari bapak. Terimakasih sebelumnya pak	Antara variabel X dan Y masih sulit dibedakan. Kamu harus bisa bedakan antara Informasi Seputar Covid dengan Kecemasan Masyarakat. Tidak usah terlalu banyak kuesionernya, mana yang mirip digabung saja
9	2021-07-12 13:53:37	Assalamualaikum wr wb pak, izin bimbingan revisi kuesioner pak	Lihat catatan
10	2021-07-13 12:28:32	Assalamualaikum wr wb pak, izin bimbingan kuesioner pak. Terimakasih sebelumnya pak	Silahkan lanjutkan untuk mencari data
11	2021-08-12 13:09:19	Assalamualaikum wr wb... maaf mengganggu waktunya pak, izin mengajukan bimbingan skripsi bab IV pak, mohon koreksinya. terimakasih banyak, wassalamualaikum wr wb...	Histogram terlalu kecil. DI bagian akhir agar dipadukan atau dibandingkan dengan riset atau kajian orang lain tentang kajian-kajian yang sejenis
12	2021-08-18 10:46:24	Assalamualaikum wr wb, selamat siang pak. Mohon izin bimbingan revisi bab IV pak yang kemarin. Terimakasih sebelumnya, wassalamualaikum wr wb..	ACC, silahkan lanjutkan
13	2021-08-25 13:13:18	Assalamualaikum wr wb , mohon izin bimbingan skripsi bab V pak. Terimakasih sebelumnya wassalamu'alaikum wr wb	Ok ACC

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TITIN PAMUNGKAS  
NIM : 1720701079  
Judul : Dampak informasi hoaks seputar covid-19 terhadap kecemasan masyarakat  
Dosen Pembimbing : BADARUDIN AZARKASYI SE.MM

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-03-10 12:07:40	Nama : Titin Pamungkas (1720701079) Kelas : ilmu komunikasi B /2017	perbaiki kembali kerangka berpikir
2	2021-03-23 10:47:39	Bimbingan 2	perbaiki kembali sesuai arahan bapak
3	2021-04-05 13:58:59	Assalamualaikum wr wb saya Titin Pamungkas (1720701079) izin mengajukan bimbingan BAB 2 pak. Terimakasih sebelumnya wassalamu'alaikum wr wb	perbaiki kembali sesuai arahan bapak
4	2021-08-10 11:29:51	Assalamualaikum wr wb... maaf mengganggu waktunya pak, izin mengajukan bimbingan skripsi bab IV pak, mohon koreksinya. terimakasih banyak, wassalamualaikum wr wb...	ACC lanjut bab 5
5	2021-09-13 10:27:05	Assalamualaikum wr wb pak, mohon izin bimbingan skripsi bab V dan abstrak. Terimakasih sebelumnya pak, wassalamu'alaikum wr wb.	ok nak sdh silakan kompre dan munaqosah

2021/09/27



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**BERITA ACARA**

Pada hari Senin tanggal enam belas bulan September tahun 2021, Skripsi Mahasiswa :

Nama : Titin Pamungkas  
Nomor Induk Mahasiswa : 1720701079  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : "Pengaruh Informasi Hoaks Seputar Covid-19 terhadap Kecemasan Masyarakat ( Studi pada masyarakat desa Srimulyo kecamatan Madang suku II kabupaten OKu timur)".

**MEMUTUSKAN**

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Kamis, 16 September 2021 maka saudara dinyatakan: **LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~**, Indeks Prestasi Kumulatif : **3,74**, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) **Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**.
2. Perbaiki dengan Tim Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<b>Drs. Hambali, M.Si</b>	Ketua Penguji	
2	<b>Eraskaita Ginting, M.I.Kom</b>	Sekretaris Penguji	
3	<b>Ainur Ropik, M.Si</b>	Penguji Utama	
4	<b>Putri Citra Hati, M.Sos</b>	Penguji Kedua	
5	<b>Dr. Yenzizal, M.Si</b>	Pembimbing I	
6	<b>Badarudin Azarkasyi, MM</b>	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 16 SEPTEMBER 2021

**K E T U A,**

**Drs.H. Hambali, M.Si**  
NIP. 195609041981031001

**SEKRETARIS,**

**Eraskaita Ginting, M.I.Kom**  
NIP. 198605192019032014

# DOKUMENTASI

